



LAPORAN KINERJA PELAKSANAAN  
PINJAMAN DAN/ATAU HIBAH LUAR NEGERI  
TRIWULAN IV TAHUN 2016



## KATA PENGANTAR

---



Dalam rangka meningkatkan kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai melalui Pinjaman/Hibah Luar Negeri dilakukan pemantauan dan penyusunan laporan sesuai dengan ketentuan Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri ini ditujukan untuk memberikan gambaran perkembangan pencapaian output kegiatan, dan realisasi penyerapan anggaran selama satu triwulan berjalan. Laporan ini juga memberikan informasi mengenai identifikasi permasalahan, rencana tindak lanjut, dan evaluasi terhadap pelaksanaan proyek yang telah selesai berdasarkan laporan akhir proyek atau *Project Completion Report (PCR)*. Beberapa contoh pembelajaran (*lesson learned*) juga disampaikan dalam laporan ini sebagai bahan pembelajaran bagi pelaksanaan kegiatan Pinjaman/Hibah Luar Negeri lainnya.

Persentase realisasi penyerapan pada Triwulan IV Tahun 2016 mencapai 77,3 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2015 sebesar 62,5 persen, dan bahkan lebih tinggi dari rata-rata penyerapan lima tahun terakhir pada triwulan keempat, yaitu sebesar 64,0 persen. Meningkatnya kinerja penyerapan tersebut, antara lain disebabkan kenaikan persentase penyerapan yang cukup signifikan pada beberapa instansi, antara lain pada BPKP, Kemendes PDTT, Kemenkominfo, Kemen PUPR, Bappenas, Kementan, PT. Pertamina dan PT. PLN. Berdasarkan kinerja dari masing-masing proyek, dalam Triwulan IV Tahun 2016, terdapat 80 proyek yang memiliki kinerja dengan penyerapan cukup baik, yaitu mampu menyerap di atas 70 persen dari target penarikan pinjaman. Meskipun secara umum kinerja proyek mengalami peningkatan dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun lalu, namun dalam triwulan ini masih terdapat beberapa proyek dengan kinerja yang cukup rendah akibat beberapa kendala, antara lain permasalahan pembebasan lahan, pengadaan barang/jasa, dan kinerja kontraktor yang buruk.

Dalam laporan Triwulan IV Tahun 2016 ini, terdapat beberapa pembelajaran (*lesson learned*) atas pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri yang masih berjalan, misalnya pada proyek *Regional Road Development Project (RRDP)* pada Kementerian PUPR yang memberikan pembelajaran tentang pentingnya komitmen, koordinasi dan kerja sama antar semua *implementing agency* agar proyek dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan proyek RRDP mengalami hambatan akibat salah satu *implementing agency*, yaitu Kemenhub membatalkan keikutsertaannya dalam pelaksanaan proyek. Pada proyek *The Reconstruction and Upgrading of The State University of Padang (UNP)* di Kemenristekdikti, didapatkan pembelajaran mengenai perlunya melakukan koordinasi yang intensif dengan kontraktor agar penyelesaian proyek sesuai dengan target.

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaannya, serta memastikan manfaat proyek, perlu dilakukan upaya perbaikan terhadap pengelolaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri secara berkelanjutan, baik dari sisi perencanaan, persiapan pelaksanaan proyek, maupun penyelesaian permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek. Di samping itu, pembelajaran dan pengalaman (*lesson learned*) yang didapatkan selama siklus hidup proyek diharapkan dapat berguna untuk perbaikan dalam perencanaan maupun pelaksanaan selanjutnya, dan cara terbaik (*best practice*) yang didapatkan dapat disesuaikan serta diperluas atau direplikasi dengan sumber pendanaan lainnya sehingga berdampak lebih besar bagi masyarakat.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional

  
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro



No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penerimaan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
80	IP-555	Jepang (JICA)	Engineering Services for Java-Sumatra Interconnection	31/03/2010	31/03/2019	33,4	12,5	20,8	1,9	0,4	22,2
81	7940-ID	Bank Dunia	Indonesia Power Transmission Development Project (PID II)	30/05/2011	30/06/2018	205,0	107,1	97,9	44,2	19,0	42,9
82	IP-561	Jepang (JICA)	Indramayu Coal Fired Power Plant Project (E/S)	28/03/2013	28/03/2022	14,8	1,1	13,7	1,1	1,1	100,0
83	3083-INO	ADB	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	224,0	1,9	222,1	4,3	1,7	40,2
84	IP-556	Jepang (JICA)	Java-Bali 500 Kilovolt Power Transmission Crossing Project	29/09/2014	30/09/2019	25,0	0,0	25,0	0,4	0,0	0,0
85	IP-539	Jepang (JICA)	North-West Sumatera Inter-Connector Transmission	26/01/2009	26/01/2017	138,4	84,0	54,5	6,9	7,4	107,0
86	EXIM PBC 330	RR Tiongkok	Pangkalan Susu Coal Fired Steam Power Plant	03/06/2015	03/06/2020	373,0	19,7	353,4	26,2	19,7	75,2
87	21661901	RR Tiongkok	Parit Baru Coal Fired Steam Power Plant Project	26/03/2013	28/04/2017	132,2	66,7	65,5	17,8	22,3	125,1
88	IP-538	Jepang (JICA)	Peusangan Hydroelectric PP Construction Project	26/01/2009	26/01/2019	223,5	114,5	109,0	22,7	20,8	91,7
89	IP-537	Jepang (JICA)	PLN Operation Improvement System for Supporting Generation Facilities	26/01/2009	26/01/2018	38,6	2,4	36,2	0,0	0,0	0,0
90	CID 1039 01H	Perancis (AFD)	Scattered Transmission & Substation Project (P. 3)	05/12/2014	30/09/2017	17,8	0,0	17,8	0,0	0,0	0,0
91	8280-ID	Bank Dunia	Scattered Transmission Line and Substation in Indonesia Phase II (PID II)	26/03/2014	31/12/2018	325,0	20,8	304,2	0,0	16,6	0,0
92	CID 1024 01B	Perancis (AFD)	Strengthening West Kalimantan Power Grid	08/02/2013	30/06/2018	49,5	38,9	10,6	6,0	5,1	84,4
	3015-INO	ADB	West Kalimantan Power Grid Strengthening Project	04/04/2014	30/06/2018	49,5	28,6	20,9	1,7	4,1	242,5

## DAFTAR ISTILAH

ADB	: Asian Development Bank
AFD	: Agence Francaise de Development
BIG	: Badan Informasi Geospasial
BPKP	: Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan
BP Batam	: Badan Pengusahaan Batam
BPS	: Badan Pusat Statistik
EU	: European Union
IDB	: Islamic Development Bank
IFAD	: International Fund for Agricultural Development
JBIC	: Japan Bank for International Cooperation
JICA	: Japan International Cooperation Agency
Kemenag	: Kementerian Agama
Kemendes PDTT	: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi
Kemen KP	: Kementerian Kelautan dan Perikanan
Kemennaker	: Kementerian Ketenagakerjaan
Kemenkominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informatika
Kemen PUPR	: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemenhub	: Kementerian Perhubungan
Kementan	: Kementerian Pertanian
Kemen PPN/Bappenas	: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Kemenristekdikti	: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Kemenhan	: Kementerian Pertahanan
KSA	: Kreditor Swasta Asing
LIPI	: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
LPKE	: Lembaga Penjamin Kredit Ekspor
SLA	: Subsidiary Loan Agreement; perjanjian penerusan pinjaman kepada BUMN/BUMD/Pemerintah Daerah
PT. PII	: PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia
PT. Pertamina	: PT. Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara
PT. PLN	: PT. Perusahaan Listrik Negara
PT. SMI	: PT. Sarana Multi Infrastruktur

Laporan Kinerja Pelaksanaan Pinjaman/Hibah Luar Negeri disusun berdasarkan ketentuan Pasal 77 ayat 2 Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah. Laporan tersebut mencakup perkembangan kinerja pelaksanaan kegiatan yang dibiayai dari pinjaman luar negeri (tidak termasuk pinjaman program) dan kegiatan hibah yang direncanakan serta hibah langsung. Kurun waktu pemantauan proyek dilakukan mulai dari proyek efektif (*effective date*) sampai dengan proyek selesai (*closing date*).

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penerimaan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
70	IND-0155	IDB	The Reconstruction and Upgrading of The State University of Padang (UNP) Project	28/11/2011	30/06/2017	24,6	14,2	10,4	18,0	8,3	46,2
	IND-0156	IDB	The Reconstruction and Upgrading of The State University of Padang (UNP) Project	28/11/2011	30/06/2017	4,9	0,1	4,9	3,5	0,0	0,0
71	IND-0168	IDB	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	14/04/2014	28/10/2018	174,0	1,0	173,0	3,7	0,9	24,5
	SFD/9/612	Saudi Fund	The Support to The Development of Higher Education Project (7 in 1)	15/09/2014	31/12/2018	35,0	0,0	35,0	0,7	0,0	0,0
<b>Sekretaris Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi</b>											
72	8245-ID	Bank Dunia	Research and Innovation in Science and Technology Project (RISET-Pro)	12/06/2013	31/12/2020	95,0	26,8	68,2	26,5	16,2	61,1
<b>Kepolisian Republik Indonesia</b>											
73	INA-21	Korea	Fast Patrol Boats for Indonesian National Police	21/03/2014	21/01/2018	31,0	7,2	23,8	13,9	7,0	50,3
74	INA-18	Korea	Integrated Trunking Radio Communication for Indonesian National Police	14/02/2012	22/11/2018	35,5	0,4	35,0	15,8	0,0	0,0
<b>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia</b>											
75	LA 15.04.2011	Spanyol	Animal Husbandry Technology and Practices Improvement to Accelerate Meat and Milk Production	20/10/2011	30/06/2017	15,5	11,8	3,7	5,2	1,5	29,5
<b>PT. Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)</b>											
76	8192-ID	Bank Dunia	Indonesia Infrastructure Guarantee Fund (IIGF)	12/06/2013	31/03/2018	4,6	2,7	1,9	1,2	1,1	91,3
<b>PT. PERTAMINA</b>											
77	8082-ID	Bank Dunia	Geothermal Clean Energy Investment Project	29/06/2012	31/12/2018	300,0	200,8	99,2	145,5	149,9	103,0
78	IP-557	Jepang (JICA)	Lumut Balai Geothermal Power Plant Project	25/10/2011	25/10/2019	231,6	37,6	194,0	55,1	1,68	30,5
<b>PT. PLN</b>											
79	IP-532	Jepang (JICA)	Asahan Hydroelectric Power Plant III	15/05/2008	15/05/2017	237,4	9,2	228,2	0,3	0,2	56,6

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi	
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi											
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi											
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi											
						997,6	346,0	651,6	206,9	126,1	60,9
62	IP-553	Jepang (JICA)	Development of Bandung Institute of Technology III	28/07/2009	28/07/2018	48,6	27,2	21,4	8,0	4,7	59,0
63	IP-549	Jepang (JICA)	Development of World Class University at University of Indonesia	25/07/2008	15/07/2018	125,7	71,2	54,5	27,7	13,6	49,2
64	IP-541	Jepang (JICA)	Hasanuddin University Engineering Faculty Development	26/07/2007	26/07/2019	67,0	54,5	12,5	7,7	5,6	73,4
65	2928-INO	ADB	Polytechnic Education Development Project	07/02/2013	30/06/2018	75,0	33,0	42,0	28,4	16,8	59,3
66	IND-0152	IDB	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	28/11/2011	31/12/2016	3,4	2,6	0,8	0,7	0,4	60,0
	IND-0153	IDB	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	28/11/2011	31/12/2016	25,7	18,0	7,8	13,8	4,5	32,7
	IND-0154	IDB	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	28/11/2011	31/05/2016	6,9	5,6	1,3	5,3	5,5	104,2
67	IND-0177	IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project	06/11/2016		13,9	0,0	13,9	0,0	0,0	0,0
	IND-0178	IDB	The Development of Four Higher Education Institutions Project	06/11/2016		162,6	0,0	162,6	0,0	0,0	0,0
	IND-0137	IDB	The Development of Medical Education and Research Center and Two University Hospitals (3 in 1)	26/02/2011	31/12/2016	31,3	13,6	17,7	13,1	7,3	55,8
68	IND-0138	IDB	The Development of Medical Education and Research Center and Two University Hospitals (3 in 1)	26/02/2011	31/12/2016	32,7	26,9	5,9	28,6	26,8	93,5
	SFD/8/526	Saudi Fund	The Development of Medical Education and Research Center and Two University Hospitals (3 in 1)	28/11/2010	31/08/2017	36,0	22,7	13,3	7,7	6,4	83,1
69	IND-0140	IDB	The Quality Improvement of Paadjaran University Project	24/07/2011	31/10/2017	27,0	21,5	5,5	6,3	2,3	35,8
	IND-0141	IDB	The Quality Improvement of Paadjaran University Project	24/07/2011	31/05/2016	8,2	7,3	0,9	7,3	6,7	92,1

36

## GAMBARAN UMUM

Pada akhir Triwulan IV Tahun 2016 (posisi 31 Desember 2016), nilai pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) adalah sebesar ekuivalen USD 16.829,9 juta, yang terdiri dari 176 proyek dan dilaksanakan oleh 18 Kementerian/Lembaga, 4 BUMN, serta 1 Pemerintah Daerah. Nilai pinjaman ini mengalami kenaikan sebesar USD 1.622,4 juta dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Kenaikan ini disebabkan karena adanya beberapa proyek yang baru efektif, sedangkan beberapa proyek yang sudah ditandatangani namun belum efektif, tidak termasuk dalam proyek yang sedang berjalan (*on going*) yang dipantau dan dicantumkan dalam laporan ini.

Penyerapan kumulatif pinjaman sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016 adalah sebesar USD 8.849,0 juta atau mencapai 52,6 persen dari total nilai pinjaman yang sedang berjalan. Apabila dilihat dari kinerja penyerapan, realisasi penyerapan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016 adalah sebesar USD 2.041,8 juta atau mencapai 77,3 persen dari target Tahun Anggaran 2016 sebesar USD 2.642,5 juta. Persentase penyerapan ini lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata penyerapan pada triwulan keempat dalam lima tahun terakhir, yaitu 64,0 persen. Kemajuan kinerja penyerapan proyek selama satu triwulan ini berjalan dengan cukup baik, yang diindikasikan dengan adanya beberapa proyek yang mampu menyerap anggaran lebih dari 70 persen dari target penyerapan di tahun 2016.

Dengan rata-rata penyerapan 77,3 persen tersebut, dari 176 proyek terdapat sekitar 80 proyek yang mampu mencapai realisasi penyerapan lebih dari 70 persen. Namun demikian, masih terdapat beberapa proyek yang sangat rendah penyerapannya atau bahkan belum mengalami penyerapan (penyerapan nol).

Rendahnya kinerja beberapa proyek disebabkan masih adanya sejumlah permasalahan, diantaranya rendahnya kinerja kontraktor, lambatnya proses pengadaan barang/jasa, dan permasalahan pembebasan lahan. Permasalahan pembebasan lahan tidak hanya disebabkan oleh sulitnya perijinan dan negosiasi ganti rugi warga terdampak, tetapi juga disebabkan kurangnya anggaran untuk pembayaran ganti rugi.

Dalam laporan ini juga disampaikan pembelajaran (*lesson learned*) dari proyek yang masih berjalan, dan uraian kinerja pelaksanaan dari beberapa proyek hibah luar negeri khususnya hibah yang direncanakan.

## PINJAMAN LUAR NEGERI

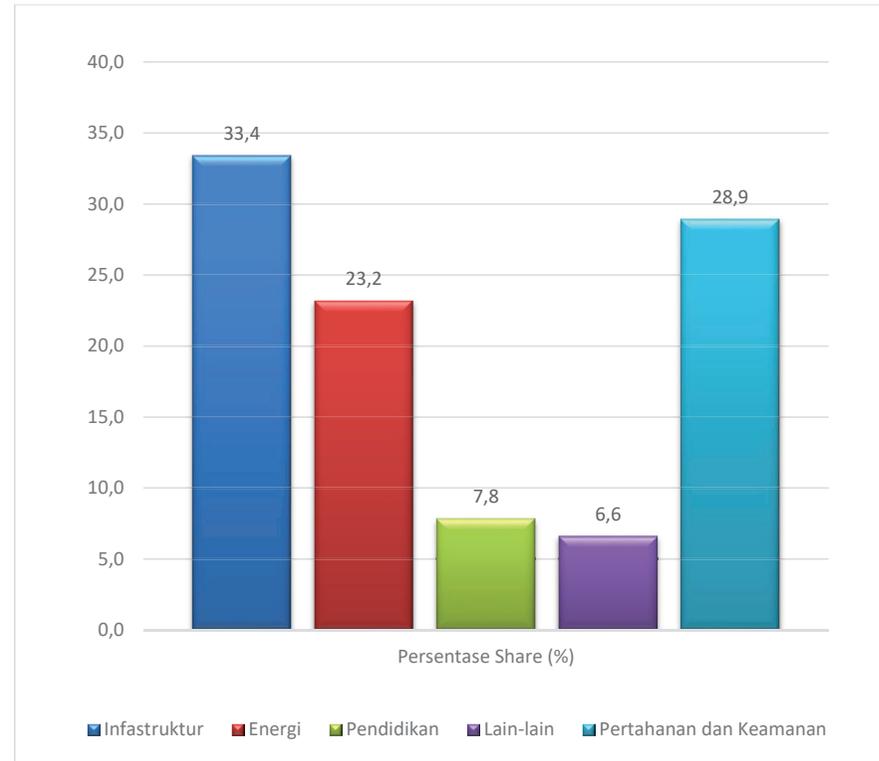
### 1. PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2016

Profil pinjaman luar negeri dapat dilihat berdasarkan pengelompokan dalam sektor pembangunan, berdasarkan instansi penanggung jawab, dan berdasarkan pemberi pinjaman (*lender*). Berdasarkan profil tersebut dapat diketahui komposisi pinjaman, nilai pinjaman, dan realisasi penyerapan pada Triwulan IV Tahun 2016, serta perubahannya dibandingkan dengan triwulan sebelumnya dan triwulan yang sama pada tahun 2015.

#### ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ALOKASI SEKTORAL

Berdasarkan sektor pembangunan, pinjaman luar negeri dapat dikelompokkan kedalam 5 (lima) sektor utama, yaitu infrastruktur, energi, pendidikan, pertahanan dan keamanan, dan lain-lain. Sektor lain-lain mencakup kesehatan, peningkatan teknologi (IT), pemberdayaan masyarakat dan sebagainya. Komposisi dan alokasi nilai pinjaman luar negeri yang sedang berjalan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016 berdasarkan sektor dapat dilihat pada gambar 2.1.

Gambar 2.1. Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Porsi terbesar pinjaman luar negeri dialokasikan untuk penyediaan infrastruktur dan energi, yaitu sekitar 56,6 persen. Hal tersebut sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam RPJMN 2015-2019 yang menitikberatkan pada pembangunan infrastruktur diantaranya untuk pengembangan sarana transportasi dan perkeretaapian dalam rangka mendukung konektivitas nasional, serta untuk mencapai target air bersih dan sanitasi. Sedangkan pinjaman luar negeri di sektor energi diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan listrik secara merata di seluruh wilayah di Indonesia dan mendukung pencapaian target listrik 35.000 MW di tahun 2019, yang meliputi pembangunan pembangkit listrik dan pembangunan jaringan transmisi. Sektor pertahanan dan keamanan menempati alokasi terbesar selanjutnya. Alokasi di sektor tersebut digunakan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan alutsista TNI dan almasus Polri.

Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2015), terdapat penurunan komposisi pinjaman di sektor pertahanan dan keamanan yaitu dari 29,9 persen menjadi 28,9 persen. Selain itu, dalam periode yang sama, komposisi pinjaman di sektor energi juga mengalami sedikit peningkatan dari 21,8 persen menjadi 23,2 persen. Di sisi lain, komposisi pinjaman di sektor infrastruktur mengalami kenaikan sekitar 1,0 persen, dari 32,4 persen menjadi 33,4 persen. Perubahan komposisi pinjaman tersebut disebabkan adanya proyek-proyek yang baru efektif dan adanya proyek-proyek yang sudah selesai (closed).

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penerimaan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
<b>Direktoral Jenderal Perkeretaapian</b>											
54	21671901	Perancis (NATMS)	Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Paddarang-Cicalengka Line	04/06/2013	30/06/2018	84,3	0,0	84,3	1,5	0,0	
	CID 1029 01G	Perancis (AED)	Bandung Urban Railway Transport Development, Electrification Paddarang-Cicalengka Line	04/06/2013	31/03/2018	51,7	0,0	51,7	1,0	0,0	
55	IP-563	Jepang (JICA)	Jabodetabek Railway Capacity Enhancement- Phase I	24/02/2014	20/02/2020	140,2	0,0	140,2	0,0	0,0	
56	IP-508	Jepang (JICA)	Railway Electrification and Double Double Tracking Project I	13/12/2001	11/09/2017	200,3	114,9	85,4	79,3	14,1	
57	2005 66 612	Jerman (KfW)	Track Maintenance Improvement Programme	22/12/2009	31/12/2016	34,3	32,7	1,5	0,6	0,3	
<b>Kementerian Pertanian</b>							<b>129,1</b>	<b>83,6</b>	<b>45,5</b>	<b>34,4</b>	<b>106,0</b>
<b>Badan Ketahanan Pangan</b>											
58	835-ID	IFAD	Smallholder Livelihood of Development in Eastern Indonesia (SOLID)	06/07/2011	31/07/2019	49,1	39,9	9,2	16,7	15,5	
<b>Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian</b>											
59	8188-ID	Bank Dunia	Sustainable Management of Agricultural Research and Technology Dissemination (SMART-D)	25/10/2012	30/06/2019	80,0	43,7	36,3	15,8	19,0	
<b>Kementerian PPN/Bappenas</b>							<b>173,4</b>	<b>110,1</b>	<b>63,3</b>	<b>34,1</b>	<b>32,6</b>
<b>Pusat Pembinaan, Pendidikan, dan Pelatihan Perencana</b>											
60	IP-568	Jepang (JICA)	Professional Human Resources Development IV	25/04/2014	25/04/2021	60,8	16,7	44,1	8,1	7,7	
<b>Sekretaris Kementerian PPN/Sekretaris Utama Bappenas</b>											
61	8010-ID	Bank Dunia	Scholarships Program for Strengthening Reforming Institution (SPIRIT)	16/06/2011	31/12/2017	112,7	93,5	19,2	25,9	24,9	

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016			
									Target	Realisasi %		
42	2500-INO	ADB	Integrated Citarum Water Resources Management and Investment Program (ICWRMIP)	03/06/2009	31/05/2016	20,0	17,2	2,8	4,6	5,2	114,3	
	2501-INO	ADB	Integrated Citarum Water Resources Management and Investment Program (ICWRMIP)	03/06/2009	31/05/2016	30,9	24,6	6,3	4,0	2,8	70,8	
43	IP-534	JICA	Integrated Water Resources & Flood Management	26/07/2006	26/07/2016	140,0	134,6	5,4	5,9	7,7	131,5	
44	8121-ID	Bank Dunia	Jakarta Urgent Flood Mitigation Project (JUFMP)	18/08/2012	31/03/2017	139,6	73,2	66,4	32,7	32,0	97,6	
45	IP-523	JICA	Komering Irrigation Project Stage Phase II	28/07/2005	27/01/2016	122,8	122,5	0,3	0,0	0,0	0,0	
46	IP-522	JICA	Lower Solo River Improvement Project II	28/07/2005	30/09/2017	80,3	69,2	11,1	2,5	2,4	95,5	
47	IP-546	JICA	Participatory Irrigation System Improvement Project	25/07/2008	25/10/2017	105,7	103,0	2,7	6,2	6,9	112,6	
48	IP-559	JICA	Upper Citarum Basin Flood Management	28/03/2013	25/07/2020	28,4	2,6	25,8	5,5	2,6	47,3	
49	IP-551	JICA	Urban Flood Control System Improvement in Selected Cities	28/07/2009	28/07/2017	64,3	47,6	16,7	13,1	10,2	77,7	
50	IP-566	JICA	Urgent Disaster Reduction Project for Mount Merapi and Lower Progo River Area - Phase II	24/02/2014	24/02/2018	43,9	15,5	28,4	12,4	11,9	95,5	
51	8027-ID	Bank Dunia	Water Resources and Irrigation Sector Management (WISMP II)	14/11/2011	31/12/2018	150,0	103,7	46,3	57,9	35,6	61,5	
<b>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>							<b>20,0</b>	<b>19,7</b>	<b>0,3</b>	<b>4,1</b>	<b>3,7</b>	<b>88,8</b>
<b>Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah</b>												
52	2007 66 071	Jerman (KfW)	Sustainable Economic Development Through Technical and Vocational Education and Training	15/12/2011	15/12/2016	20,0	19,7	0,3	4,1	3,7	88,8	
<b>Kementerian Perhubungan</b>							<b>598,3</b>	<b>158,4</b>	<b>440,0</b>	<b>108,0</b>	<b>24,1</b>	<b>22,4</b>
<b>Direktorat Jenderal Perhubungan Laut</b>												
53	IND-0133	IDB	The Development of Belawan Port Project Phase I	01/05/2010	05/04/2017	87,6	10,8	76,8	25,6	9,7	38,0	

34

Tabel 2.1 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sektor

(Ekuivalen Juta USD)

Sektor	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
Infrastruktur	46	5.624,8	3.151,3	56,0	2.473,5	823,5	595,2	72,3
Energi	19	3.898,5	863,0	22,1	3.035,5	455,6	356,4	78,2
Pendidikan	16	1.319,4	479,9	36,4	839,4	258,7	166,3	64,3
Lain-lain	14	1.116,5	681,0	61,0	435,5	286,7	198,8	69,3
Pertahanan dan Keamanan	81	4.870,7	3.673,7	75,4	1.196,9	818,0	725,2	88,7
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>16.829,9</b>	<b>8.849,0</b>	<b>52,6</b>	<b>7.980,8</b>	<b>2.642,5</b>	<b>2.041,8</b>	<b>77,3</b>

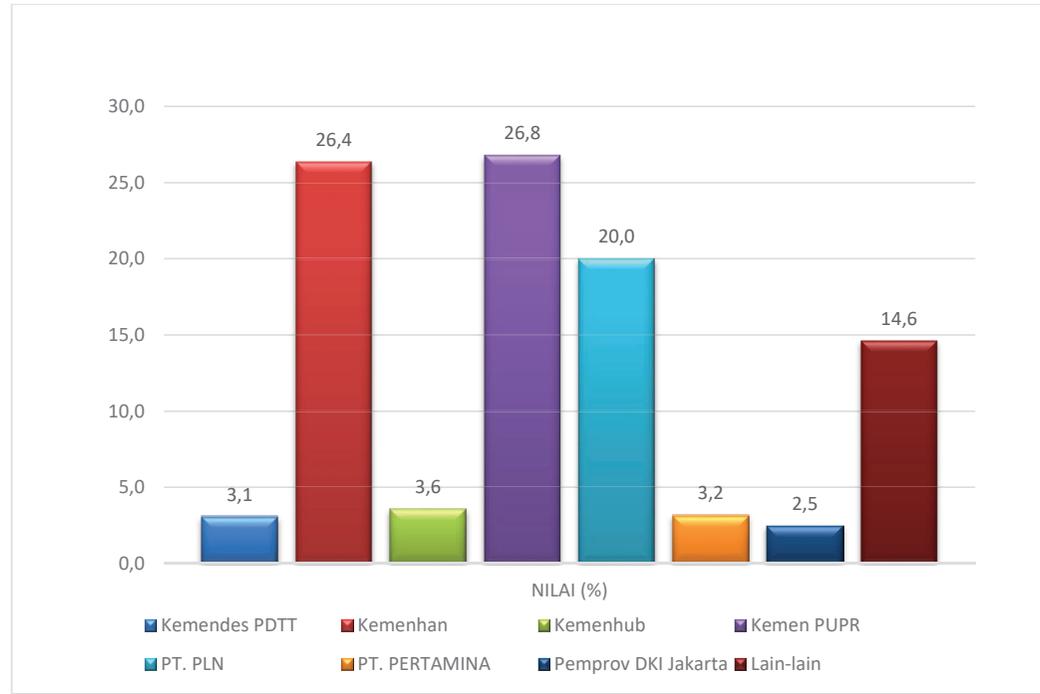
Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Secara umum realisasi penyerapan pada triwulan ini menunjukkan peningkatan dibanding periode yang sama pada tahun 2015, yaitu meningkat dari 62,5 persen menjadi 77,3 persen. Berdasarkan data di tabel 2.1, sektor pertahanan dan keamanan memiliki kinerja penyerapan yang cukup tinggi, yaitu mampu menyerap 88,7 persen dari target penyerapan di tahun 2016, lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai 65,2 persen. Disamping itu, kinerja di sektor energi juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 51,0 persen pada Triwulan IV Tahun 2015, menjadi 78,2 persen pada triwulan ini. Kenaikan yang cukup signifikan juga terjadi pada sektor pendidikan, yaitu dari 36,4 persen pada Triwulan IV Tahun 2015, menjadi 64,3 persen pada triwulan ini. Sebaliknya, kinerja penyerapan di sektor infrastruktur tidak berbeda jauh bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu yang mencapai 73,9 persen, karena capaian pada triwulan ini hanya sekitar 72,3 persen. Sektor lain-lain juga memiliki kinerja yang cukup baik dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun lalu.

#### ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

Dalam gambar 2.2. dapat dilihat komposisi pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggungjawab. Proporsi terbesar masih berada di Kementerian PUPR, Kemenhan dan PT. PLN. Meskipun demikian, terdapat sedikit perubahan komposisi pinjaman selama triwulan ini, yaitu naiknya komposisi pinjaman pada Kementerian PUPR dari 26,2 persen pada triwulan lalu menjadi 26,8 persen pada triwulan ini. Peningkatan komposisi pinjaman juga terjadi pada kelompok instansi lain-lain, yaitu dari 13,7 persen pada triwulan lalu menjadi 14,6 persen pada triwulan ini, dan pada Kemenhan, yaitu dari 25,9 persen pada triwulan lalu menjadi 26,4 persen pada triwulan ini. Sedangkan komposisi pinjaman pada PT. PLN mengalami penurunan dari 21,0 persen menjadi 20,0 persen pada periode yang sama. Penurunan komposisi pinjaman juga terjadi pada Kemenhub, yaitu dari 3,9 persen pada triwulan lalu menjadi 3,6 persen pada triwulan ini. Penurunan komposisi pinjaman juga terjadi pada Pertamina dan Pemprop DKI Jakarta. Sedangkan untuk instansi lainnya tidak mengalami perubahan yang berarti dari sisi komposisi nilai pinjaman.

Gambar 2.2 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Apabila dilihat dari nilai pinjaman, maka berdasarkan Tabel 2.2, terdapat peningkatan nilai pinjaman yang cukup besar dari Triwulan IV Tahun 2015 ke Triwulan IV Tahun 2016, yaitu naik sebesar USD 1.622,4 juta. Perubahan nilai pinjaman yang cukup signifikan terjadi pada Kemen PUPR yang naik sebesar USD 676,7 juta, disusul kemudian oleh PT. PLN yang naik sebesar USD 579 juta, dan Kemenristekdikti yang naik sebesar USD 184,6 juta. Sedangkan Kemenag mengalami penurunan sebesar USD 30,4 juta. Penurunan nilai pinjaman juga terjadi pada Kementerian PPN/Bappenas sebesar USD 25,6 juta, dan pada Kemen KP sebesar USD 10 juta. Perubahan nilai pinjaman tersebut disebabkan adanya proyek-proyek yang telah selesai (closing) atau dibatalkan, dan adanya proyek-proyek yang baru efektif.

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penerimaan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
30	8213-ID	Bank Dunia	National Community Empowerment Program in Urban Areas (PNPM Urban) 2012-2015	01/03/2013	30/09/2017	266,0	247,3	18,7	35,3	29,9	84,7
	IND-0174	IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016		8,0	0,0	8,0	0,0	0,0	0,0
31	IND-0175	IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016		311,8	0,0	311,8	0,0	0,0	0,0
	IND-0176	IDB	National Slum Upgrading Project	18/09/2016		10,0	0,0	10,0	0,0	0,0	0,0
32	3122-INO	ADB	Neighborhood Upgrading and Shelter Project Phase 2 (NUSP-2)	17/07/2014	30/06/2018	74,4	33,9	40,5	31,9	25,4	79,9
	IND-0169	IDB	PNPM ICDD Phase III	15/12/2013	31/12/2017	187,0	170,5	16,5	25,7	35,1	136,6
33	IND-0170	IDB	PNPM ICDD Phase III	15/12/2013	31/12/2017	8,0	6,1	1,9	1,8	3,5	202,3
	IND-0171	IDB	PNPM ICDD Phase III	15/12/2013	31/12/2017	10,0	8,3	1,7	1,6	4,0	248,4
34	IP-564	JICA	Rural Settlement Infrastructure and Kabupaten Strategic Areas Development (RISE II)	24/02/2014	23/06/2019	86,1	81,9	4,2	4,3	2,3	53,3
35	IND-0167	IDB	SANIMAS Community-Based Sanitation Project In Indonesia	29/10/2014	31/12/2018	100,0	15,9	84,1	19,5	11,0	56,3
<b>Direktorat Jenderal Sumber Daya Air</b>											
36	21595701-31	RR Tiongkok	Additional Loan for Jatigede Dam	03/09/2013	09/01/2017	117,0	117,0	0,0	12,1	12,1	99,9
37	INA-19	Korea	Construction of Karlan Multipurpose Dam Project	14/02/2012	22/03/2019	92,4	24,1	68,2	14,6	12,7	86,8
38	IP-552	JICA	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir I	28/07/2009	28/07/2018	52,1	35,8	16,2	5,0	4,8	96,3
39	IP-567	JICA	Countermeasure for Sediment in Wonogiri Multipurpose Dam Reservoir II	23/06/2014	23/06/2021	42,6	2,5	40,1	6,9	2,5	36,3
40	7669-ID	Bank Dunia	Dam Operational Improvement and Safety Project (DOISP)	08/06/2009	31/12/2016	50,0	45,1	4,9	6,5	3,2	48,9
41	IP-547	JICA	Decentralized Irrigation System Improvement Project	25/07/2008	25/07/2016	77,0	73,8	3,2	2,0	3,4	167,9

(Ekuivalen dalam Juta USD)

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tunap	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
17	2817-INO	ADB	Regional Road Development Project (RRDP)	31/07/2012	31/07/2018	180,0	82,4	97,6	32,7	34,2	104,7
	IND-0161	IDB	Regional Road Development Project (RRDP)	29/04/2013	29/04/2017	65,0	13,5	51,5	11,5	6,8	58,7
18	IP-529	Jepang (JICA)	Tanjung Priok Acces Road Construction Project I	28/07/2005	30/12/2017	225,9	135,8	90,1	7,3	6,7	92,1
19	IP-531	Jepang (JICA)	Tanjung Priok Acces Road Construction Project II	01/04/2006	26/12/2016	228,6	198,6	30,0	14,5	27,3	187,5
20	21660201	RR Tiongkok	Tayan Bridge Construction	04/09/2012	08/05/2016	67,3	56,3	11,0	0,0	0,0	0,0
21	21663301	RR Tiongkok	Toll Road Development of Medan - Kualanamu	11/03/2013	11/03/2018	122,4	49,4	73,0	24,4	15,9	65,3
22	8043-ID	Bank Dunia	Western Indonesia National Roads Improvement (WINRIPI)	12/03/2012	31/12/2017	250,0	90,3	159,7	58,0	51,4	88,7
<b>Direktorat Jenderal Cipta Karya</b>											
23	8259-ID	Bank Dunia	Additional Financing to the Third Water Supply and Sanitation for Low Income Communities Project (PAMSIMAS II)	02/08/2013	31/12/2017	99,9	81,1	18,8	15,5	13,0	84,0
24	8578-ID	Bank Dunia	Additional Financing to the Third Water Supply and Sanitation for Low Income Communities Project (PAMSIMAS III)	22/08/2016	31/12/2020	300,0	8,1	291,9	17,9	8,1	45,3
25	IP-550	JICA	Denpasar Sewerage Development Project II	25/07/2008	25/07/2016	51,6	50,2	1,4	1,4	1,2	86,3
26	2010 66 471	Jerman (KfW)	Emission Reduction in Cities - Solid Waste Management	02/05/2013	30/06/2018	79,1	2,2	76,9	2,0	1,7	85,6
27	2654-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management and Health Project (MSMHP)	22/11/2010	31/12/2019	35,0	22,1	12,9	9,5	1,4	15,0
28	IP-565	JICA	Metropolitan Sanitation Management Investment Program: Sewerage System Development in DKI Jakarta	23/06/2014	23/06/2021	16,9	0,0	16,9	1,1	0,0	0,0
29	3123-INO	ADB	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	80,0	0,0	80,0	20,7	0,0	0,0
	8280-INO	AIF	Metropolitan Sanitation Management Investment Project (MSMIP)	09/07/2014	31/12/2020	40,0	0,0	40,0	4,1	0,0	0,0

32

Tabel 2.2 Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Instansi Penanggung Jawab

(Ekuivalen Juta USD)

Instansi Penanggung Jawab	Jumlah Proyek	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016		Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
			Nilai	%		Target	Realisasi	%
<b>Kementerian/ Lembaga</b>	<b>154</b>	<b>12.413,2</b>	<b>7.533,0</b>	<b>60,7</b>	<b>4.880,2</b>	<b>2.044,2</b>	<b>1.588,4</b>	<b>77,7</b>
BIG	1	54,7	53,7	98,1	1,0	0,0	0,0	0,0
BPKP	1	57,8	38,9	67,3	18,9	19,5	18,7	96,2
BP Batam	1	44,3	2,3	5,2	42,0	11,8	0,0	0,0
BPS	1	47,0	3,7	7,9	43,3	12,1	1,7	14,3
Kemenag	2	128,4	4,1	3,2	124,3	13,7	3,9	28,7
Kemendes PDTT	2	518,1	347,8	67,1	170,3	129,9	102,3	78,8
Kemen KP	3	166,9	89,7	53,7	77,2	26,9	12,3	45,6
Kemennaker	1	32,5	3,2	9,8	29,3	27,5	3,2	11,5
Kemenkominfo	1	50,6	46,4	91,7	4,2	21,4	24,6	115,0
Kemen PUPR	38	4.508,3	2.539,9	56,3	1.968,4	572,8	474,0	82,7
Kemendikbud	1	20,0	19,7	98,4	0,3	4,1	3,7	88,8
Kemenuh	5	598,3	158,4	26,5	440,0	108,0	24,1	22,4
Kementan	2	129,1	83,6	64,7	45,5	32,5	34,4	106,0
Kemen PPN/Bappenas	2	173,4	110,1	63,5	63,3	34,1	32,6	95,8
Kemenristekdikti	11	997,6	346,0	34,7	651,6	206,9	126,1	60,9
Kepolisian RI	29	435,5	239,4	55,0	196,0	212,4	86,5	40,7
Kemenhan	52	4.435,2	3.434,3	77,4	1.000,9	605,6	638,7	105,5
LIPI	1	15,5	11,8	76,1	3,7	5,2	1,5	29,5
<b>Diteruspinjamkan (SLA)</b>	<b>21</b>	<b>4.003,1</b>	<b>965,6</b>	<b>24,1</b>	<b>3.038,5</b>	<b>456,7</b>	<b>357,4</b>	<b>78,2</b>
PT. PII	1	4,6	2,7	59,3	1,9	1,2	1,1	91,3
PT. PERTAMINA	2	531,6	238,3	44,8	293,3	200,6	166,7	83,1
PT. PLN	17	3.366,9	624,7	18,6	2.742,2	254,9	189,7	74,4
PT. SMI	1	100,0	99,8	99,8	0,2	0,0	0,0	0,0
<b>Diterushibahkan</b>	<b>1</b>	<b>413,6</b>	<b>350,4</b>	<b>84,7</b>	<b>63,1</b>	<b>141,5</b>	<b>96,0</b>	<b>67,8</b>
Pemprov DKI Jakarta	1	413,6	350,4	84,7	63,1	141,5	96,0	67,8
<b>Total</b>	<b>176</b>	<b>16.829,9</b>	<b>8.849,0</b>	<b>52,6</b>	<b>7.980,8</b>	<b>2.642,5</b>	<b>2.041,8</b>	<b>77,3</b>

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Pelaksanaan pinjaman luar negeri berdasarkan instansi penanggung jawab dapat dikelompokkan menjadi kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga, diteruspinjamkan (*Subsidiary Loan Agreement* atau SLA), dan diterushibahkan. Dibandingkan dengan kinerja penyerapan tahun lalu (Triwulan IV Tahun 2015), hampir seluruh instansi penanggung jawab proyek mengalami peningkatan kinerja penyerapan pada triwulan ini, diantaranya BPKP, Kemendes PDTT, Kemenkominfo, Kemen PUPR, Kementan, Kemen PPN/Bappenas, PT. Pertamina dan PT. PLN. Beberapa instansi tersebut dikategorikan menjadi instansi yang memiliki kinerja penyerapan yang sangat baik karena telah melakukan penyerapan di atas 70 persen pada Triwulan IV Tahun 2016. Selain terjadi peningkatan, dalam Triwulan IV Tahun 2016 juga terdapat beberapa instansi penanggungjawab yang memiliki tingkat penyerapan rendah, bahkan terdapat instansi yang belum melakukan penyerapan sama sekali (nol), yaitu BP Batam. Khusus untuk BIG dengan proyek *National Geo-Spatial Data Infrastructure Development* dan PT. SMI dengan proyek *Indonesia Infrastructure Finance Facility*, tidak adanya penyerapan yang dilakukan di triwulan ini karena proyek sebenarnya sudah selesai dan menunggu *closing date*.

## ❖ PROFIL PINJAMAN LUAR NEGERI BERDASARKAN SUMBER PINJAMAN

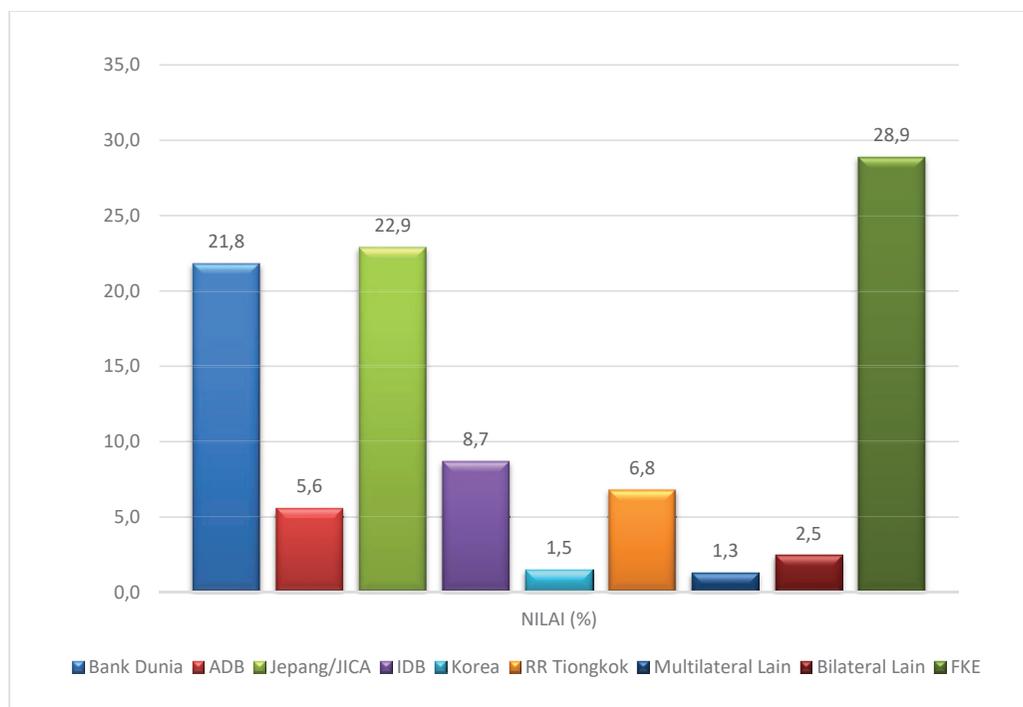
Pinjaman luar negeri yang sedang berjalan saat ini berasal dari 3 (tiga) kelompok sumber pinjaman, yaitu Kreditor Multilateral, Kreditor Bilateral, dan Kreditor Swasta Asing (KSA)/Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE).

Kreditor Multilateral merupakan lembaga keuangan internasional yang beranggotakan beberapa negara, seperti Bank Dunia, *Asian Development Bank* (ADB), *Islamic Development Bank* (IDB), *International Fund for Agricultural Development* (IFAD), dan *Saudi Fund*.

Kreditor Bilateral merupakan pemerintah negara asing atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah negara asing atau lembaga yang bertindak untuk pemerintah negara asing, seperti Jepang, Australia, Jerman, Korea, Perancis, RR Tiongkok, dan Spanyol.

Kreditor Swasta Asing (KSA) diwakili oleh lembaga keuangan nasional dan lembaga non-keuangan asing yang berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti PT. BNI cabang Singapura, Tokyo, dan Hongkong. Lembaga Penjamin Kredit Ekspor (LPKE) merupakan lembaga yang ditunjuk negara asing untuk memberikan jaminan, asuransi, pinjaman langsung, subsidi bunga, dan bantuan keuangan untuk meningkatkan ekspor negara yang bersangkutan serta melakukan kegiatan usaha di luar wilayah Indonesia, seperti BNP Paribas, *Exim Bank of Korea*, *Export-Import Bank of China*, dan *Fortis Bank Belanda*.

Gambar 2.3 Komposisi Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman



Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Keterangan: - Pinjaman Multilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman IFAD dan Saudi Fund  
- Pinjaman Bilateral lain terdiri dari pinjaman yang bersumber dari pinjaman Jerman, Perancis, dan Spanyol

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tunup	Nilai Pinjaman	Penarikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
									Target	Realisasi %	
8	755-ID	IFAD	Village Development Programme	17/03/2009	31/03/2018	68,1	58,8	9,3	0,4	0,0	0,0
<b>Kementerian Kelautan dan Perikanan</b>											
<b>Direktorat Jenderal Kelautan, Pesisir, dan Pulau-Pulau Kecil</b>											
9	8336-ID	Bank Dunia	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI)	05/06/2014	30/06/2019	57,4	23,2	34,1	9,9	5,9	59,8
	3094-INO	ADB	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI)	24/02/2014	30/06/2019	45,5	11,2	34,4	9,7	2,1	21,6
10	880-ID	IFAD	Coastal Community Development Project (CCDP)	01/11/2012	01/11/2018	34,0	26,9	7,1	1,7	0,3	16,5
<b>Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan</b>											
11	CID 1025 01 C	Perancis (AED)	Infrastructure Development Space Oceanography (INDESO)	18/06/2012	30/06/2017	30,0	28,4	1,6	5,6	4,0	71,1
<b>Kementerian Ketenagakerjaan</b>											
<b>Direktorat Jenderal Pembinaan, Pelatihan, dan Produktivitas</b>											
12	IND-0159.0160	IDB	Support to Quality Improvement of The Vocational Training Centers (VTC) Project	23/12/2013	23/12/2017	32,5	3,2	29,3	27,5	3,2	11,5
<b>Kementerian Komunikasi dan Informatika</b>											
<b>Direktorat Jenderal Aplikasi Telematika</b>											
13	21686401	Perancis	Improvement on TV Transmiting Stations (ITIS) - Phase II	31/12/2014	15/12/2018	50,6	46,4	4,2	21,4	24,6	115,0
<b>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</b>											
<b>Direktorat Jenderal Bina Marga</b>											
14	IP-545	Jepang (JICA)	Aceh Reconstruction Project	29/03/2007	26/07/2017	99,6	73,5	26,1	7,9	14,4	181,7
15	21662601	RR Tiongkok	Development of Cileunyi-Sumedang-Dawuan Toll Road	12/11/2012	28/08/2017	93,0	74,7	18,3	21,3	16,4	77,2
16	INA-17	Korea	Padang By-Pass Capacity Expansion Project	14/04/2011	14/08/2017	55,7	25,9	29,7	11,1	8,1	73,0

## DAFTAR PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI YANG DILAKSANAKAN SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2016 BERDASARKAN INSTANSI PENANGGUNG JAWAB

No.	Kode loan	Lender	Nama Proyek	Tanggal Efektif	Tanggal Tutup	Nilai Pinjaman	Penerikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016	
									Target	Realisasi %
(Ekuivalen dalam Juta USD)										
<b>Badan Informasi Geospasial</b>										
1	IP-544	Jepang (JICA)	National Geo-Spatial Data Infrastructure Development Project	29/03/2007	26/07/2017	54,7	53,7	1,0	0,0	0,0
<b>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan</b>										
<b>Deputi Pengawasan Instansi Pemerintahan Bidang Politik, Sosial dan Keamanan</b>										
2	2927-INO	ADB	Strengthening Accountability Revitalization Project (STAR)	19/02/2013	30/06/2018	57,8	38,9	18,9	19,5	18,7
<b>Badan Pengusahaan Batam</b>										
3	INA-20	Korea	Development of Sewerage System in Batam Island Project	29/12/2014	29/06/2019	44,3	2,3	42,0	11,8	0,0
<b>Badan Pusat Statistik</b>										
4	8038-ID	Bank Dunia	Statistical Capacity Building Change and Reform for the Development Statistic (Statcap-Cerdas)	18/07/2011	30/11/2018	47,0	3,7	43,3	12,1	1,7
<b>Kementerian Agama</b>										
<b>Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam</b>										
5	IND-0158	IDB	The Development and Quality Improvement of State Institute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project*)	28/11/2011	30/09/2016	4,6	4,0	0,6	4,4	3,9
6	IND-0164	IDB	The Support to Development of Islamic Higher Education Project (4 in 1)	18/05/2013	10/11/2018	123,8	0,1	123,7	9,3	0,0
<b>Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi</b>										
<b>Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa</b>										
7	8217-ID	Bank Dunia	National Program for Community Empowerment in Rural Areas (PNPM Rural) 2012-2015	22/03/2013	31/12/2018	518,1	347,8	170,3	129,9	102,3
Keterangan :										
*) Loan IND-0157 telah closing pada TWI 2016.										

30

Sekitar hampir 75 persen dari pinjaman luar negeri yang sedang berjalan (*on going*) berasal dari LPKE, Jepang dan Bank Dunia. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar 2.3, Sedangkan seperempatnya terbagi ke dalam beberapa kreditor bilateral dan kreditor multilateral. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Triwulan IV Tahun 2015), terdapat perubahan yaitu menurunnya komposisi pinjaman Bank Dunia dari 22,6 persen pada Triwulan IV Tahun 2015 menjadi 21,8 persen pada Triwulan IV Tahun 2016. Penurunan komposisi juga terjadi pada porsi pinjaman ADB yang turun dari 6,7 persen menjadi 5,6 persen, dan porsi pinjaman LPKE yang turun dari 29,8 persen menjadi 28,9 persen. Sebaliknya, pada rentang periode yang sama, terjadi kenaikan porsi pinjaman IDB dari 6,5 persen menjadi 8,7 persen, dan pinjaman RR Tiongkok dari 3,5 persen menjadi 6,8 persen. Untuk komposisi pada pemberi pinjaman lain tidak mengalami banyak perubahan.

Dibandingkan dengan Triwulan III Tahun 2016, pada triwulan ini nilai pinjaman tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan. Dilihat dari Tabel 2.3 secara total jumlah pinjaman senilai USD 16.829,9 juta mengalami peningkatan sebesar USD 35,3 juta dari triwulan sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan adanya 2 (dua) proyek yang baru efektif dari IDB dan juga terdapat beberapa pemberi pinjaman yang mengalami penurunan nilai pinjaman dari triwulan III Tahun 2016, yaitu Jepang, Jerman, Korea, Perancis, dan Spanyol. Penurunan nilai pinjaman Jepang mencapai USD 571,8 juta, Jerman turun sebesar USD 8,6 juta, Korea turun sebesar USD 23,4 juta, Perancis turun sebesar USD 8,7 juta, dan Spanyol turun sekitar USD 1,0 juta.

**Tabel 2.3** Pelaksanaan Pinjaman Luar Negeri Berdasarkan Sumber Pinjaman

No	Sumber Pinjaman	Jumlah Loan	Nilai Pinjaman	Penerikan s/d Triwulan IV TA 2016	Pinjaman Belum Ditarik	TA 2016		
						Target	Realisasi	%
<b>I</b>	<b>Kreditor Multilateral</b>	<b>62</b>	<b>6.294,8</b>	<b>2.376,3</b>	<b>3.918,5</b>	<b>1.109,1</b>	<b>805,9</b>	<b>72,7</b>
	Bank Dunia	19	3.672,2	1.591,4	2.080,7	683,5	531,3	77,7
	ADB	13	937,1	293,7	643,3	171,3	112,5	65,7
	IDB	25	1.463,4	342,9	1.120,6	227,1	139,9	61,6
	IFAD	3	151,2	125,6	25,6	18,8	15,8	83,6
	Saudi Fund	2	71,0	22,7	48,3	8,4	6,4	76,6
<b>II</b>	<b>Kreditor Bilateral</b>	<b>54</b>	<b>5.675,9</b>	<b>2.804,8</b>	<b>2.871,1</b>	<b>728,5</b>	<b>515,9</b>	<b>70,8</b>
	Jepang	33	3.856,2	2.113,1	1.743,2	456,5	292,8	64,1
	Jerman	3	133,3	54,6	78,8	6,7	5,7	84,9
	Korea	5	258,8	60,0	198,9	67,3	27,8	41,4
	Perancis	5	266,1	113,6	152,5	35,5	33,7	94,9
	RR Tiongkok	7	1.145,9	451,8	694,1	157,4	154,4	98,1
	Spanyol	1	15,5	11,8	3,7	5,2	1,5	29,5
<b>III</b>	<b>KSA/LPKE</b>	<b>79</b>	<b>4.859,1</b>	<b>3.667,9</b>	<b>1.191,2</b>	<b>804,8</b>	<b>720,0</b>	<b>89,5</b>
<b>TOTAL</b>		<b>195</b>	<b>16.829,9</b>	<b>8.849,0</b>	<b>7.980,8</b>	<b>2.642,5</b>	<b>2.041,8</b>	<b>77,3</b>

Sumber: Lampiran Laporan Kinerja Pelaksanaan PHLN Triwulan IV Tahun 2016 (diolah)

Realisasi penyerapan pada Triwulan IV Tahun 2016 yang mencapai 77,3 persen tersebut sebagian besar disumbang oleh kinerja proyek LPKE/KSA sebesar 89,5 persen, Kreditor Multilateral sebesar 72,7 persen dan Kreditor Bilateral sebesar 70,8 persen. Pada triwulan ini, kinerja tertinggi untuk Kreditor Multilateral dicapai oleh proyek-proyek pinjaman IFAD dan Bank Dunia, yang masing-masing mencapai 83,6 persen dan 77,7 persen. Sedangkan pada Kreditor Bilateral, kinerja tertinggi terjadi pada proyek-proyek pinjaman RR Tiongkok dan Perancis, yaitu mencapai 98,1 persen dan 94,9 persen.

## ❖ REKAPITULASI PROYEK TUTUP DAN BARU DI TRIWULAN IV TAHUN 2016

Pada Tabel 2.4 dan Tabel 2.5 dapat dilihat beberapa proyek yang baru efektif dan masuk pemantauan, serta proyek yang telah selesai (closed) dalam satu triwulan ini sehingga dikeluarkan dari pemantauan pada Triwulan IV 2016.

**Tabel 2.4 Rekapitulasi Proyek Baru Efektif di Triwulan IV Tahun 2016**

(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
<b>Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Berakhir Masa Berlakunya</b>				
1	National Slum Upgrading Project	Kemen PUPR	IDB	329,8
2	The Development of Four Higher Education Institutions Project	Kemenristekdikti	IDB	176,5
3	6 Kegiatan	Kepolisian RI		39,7
4	5 Kegiatan	Kemenhan		41,7
<b>TOTAL</b>				<b>587,7</b>

**Tabel 2.5 Rekapitulasi Proyek Tutup di Triwulan IV Tahun 2016**

(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
<b>Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Berakhir Masa Berlakunya</b>				
1	Tanjung Priok Access Road Construction Project II	Kemen PUPR	JICA	228,6
2	The Development and Quality Improvement of State Institute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project	Kemenag	IDB	4,6
3	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	Kemenristekdikti	IDB	3,4
4	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	Kemenristekdikti	IDB	25,7
5	The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project	Kemenristekdikti	IDB	6,9
6	1 Kegiatan	Kemenhan		42,5
<b>TOTAL</b>				<b>311,7</b>

## 2. RINGKASAN KINERJA DAN PERMASALAHAN PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2016

Berdasarkan target penyerapan tahun 2016, maka realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini mencapai 77,3 persen. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, persentase realisasi penyerapan dalam triwulan ini mengalami kenaikan sebesar 14,7 persen. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan yang signifikan untuk realisasi penyerapan pada proyek-proyek LPKE/KSA dan Kreditor Multilateral, sedangkan untuk proyek-proyek softloan dari Kreditor Bilateral relatif hampir sama. Capaian kinerja setiap proyek sangat beragam, dimana terdapat proyek yang memiliki kinerja penyerapan cukup baik, bahkan mencapai diatas 70 persen dari target penyerapan, sebaliknya terdapat beberapa proyek yang belum mengalami penyerapan atau tidak mengalami pergerakan dari mulai efektif sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016.

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
<b>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia</b>					
1	2XZS961A	Nanyang Environment and Water Institute (NTU Singapore)	Project Improving the Quality of Life in Giriharja Tofu Production Community through Biogas Production From Tofu Wastewater	01/01/2016 s/d 31/12/2017	0,1
<b>TOTAL</b>					<b>651,9</b>

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
5	71878801	ACIAR	<i>Increasing Productivity of Allium and Solanaceous Vegetable Crops in Indonesia and Sub-tropikal Australia</i>	01/04/2012 s/d 30/12/2016	0,1
6	N/A	FAO	<i>Reducing Disaster Risks Caused by Changing Climate in Nusa Tenggara Timur (NTT) and Nusa Tenggara Barat (NTB) Provinces in Indonesia</i>	01/01/2015 s/d 31/12/2017	3,1
7	74432601	WUR Belanda	<i>Permanent Vegetables System (Cirebon)</i>	2014-2016	0,1
8	74433301	WUR Belanda	<i>Increase in Potato in West Java (Pangalengan dan Garut)</i>	2014-2016	0,1
9	23BK96AL	JAIF	<i>Capacity Enhancement in Rice Production in Southeast Asia Under Organic Agriculture Farming System</i>	April 2015 s/d April 2017	0,7
10	2881RS8E	ACIAR	<i>Integrating Herbaceous Forage Legumes Into Crop and Livestock Systems in East Nusa Tenggara, Indonesia</i>	01/05/2014 s/d 30/04/2018	0,2
11	2E3ZD2QP	ACIAR	<i>Improving Market Integration for High Value Fruit and Vegetable Production System in Indonesia</i>	01/03/2014 s/d 28/02/2018	0,2
12	2W8R7VVG	ACIAR	<i>Improving Soil and Water Management and Crop Productivity of Dryland Agriculture Systems of Aceh and NSW</i>	01/05/2014 s/d 28/02/2018	0,1
13	2AH9JM5A	Research Council of Norway	<i>Biochar as an Adaptation Strategy for Climate Change</i>	01/09/2015 s/d 31/12/2017	0,1
14	2CXGC7SA	FAO	<i>Building Policy Capacity Towards Sustainable Livestock Sector Development</i>	Oktober 2014 s/d September 2016	0,1
15	2CDWXCUA	ICRAF	<i>Development of Climate - Smart Agroforestry Models on Degraded Land in East Kalimantan and Central Java</i>	14/12/2015 s/d 30/06/2017	0,1
16	2CFGND5A	Arcadia, Bioscience, inc	<i>Limited Field Trial on Rice Nitrogen Use Efficiency (NUE) Under Rainfed Lowland Ecosystem in Indonesia</i>	01/03/2013 s/d 30/09/2016	0,1
17	2KCWV5A	FAO	<i>Multicountry Construction of a test platform for the Development and Allocation of Globally Unique Identifiers for Rice Germplasm, Linking the MLS Information Infrastructure and the DivSeek</i>	21/06/2016 s/d 21/06/2019	0,4
18	233T6GKA	FAO	<i>Analysis and Mapping of Impacts Under Climate Change for Adaptation and Food Security through South-South Cooperation (AMICAF-SSC)</i>	05/06/2019 s/d 29/12/2017	0,1
19	29Q1X59A	FAO	<i>Co-Development and Transfer of Rice Technologies</i>	21/06/2016 s/d 21/06/2019	0,4
<b>Komisi Nasional Hak Asasi Manusia</b>					
1	74858801	MAMPU/AUSAID	<i>Department of Foreign Affairs</i>	08/01/2016 s/d 31/03/2020	1,8
2	72071901	NORAD	<i>Government of the Kingdom of Norway</i>	05/11/2011 s/d 31/12/2016	1,6
3	2VHRHNZA	United Nations Population Fund	<i>Gender Equality and Women's Empowerment</i>	29/03/2016 s/d 29/12/2017	0,2

## ❖ REKAPITULASI PROYEK TUTUP DAN BARU DI TRIWULAN IV TAHUN 2016

Pada Tabel 2.4 dan Tabel 2.5 dapat dilihat beberapa proyek yang baru efektif dan masuk pemantauan, serta proyek yang telah selesai (closed) dalam satu triwulan ini sehingga dikeluarkan dari pemantauan pada Triwulan IV 2016.

Tabel 2.4 Rekapitulasi Proyek Baru Efektif di Triwulan IV Tahun 2016

(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
<b>Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Berakhir Masa Berlakunya</b>				
1	<i>National Slum Upgrading Project</i>	Kemen PUPR	IDB	329,8
2	<i>The Development of Four Higher Education Institutions Project</i>	Kemenristekdikti	IDB	176,5
3	6 Kegiatan	Kepolisian RI		39,7
4	5 Kegiatan	Kemenhan		41,7
<b>TOTAL</b>				<b>587,7</b>

Tabel 2.5 Rekapitulasi Proyek Tutup di Triwulan IV Tahun 2016

(Ekuivalen Juta USD)

No	Nama/Jumlah Proyek	Instansi Penanggung Jawab	Lender	Nilai Pinjaman
<b>Pinjaman Proyek Luar Negeri yang Berakhir Masa Berlakunya</b>				
1	<i>Tanjung Priok Access Road Construction Project II</i>	Kemen PUPR	JICA	228,6
2	<i>The Development and Quality Improvement of State Institute of Islamic Studies (IAIN) Sunan Ampel Project</i>	Kemenag	IDB	4,6
3	<i>The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project</i>	Kemenristekdikti	IDB	3,4
4	<i>The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project</i>	Kemenristekdikti	IDB	25,7
5	<i>The Development and Quality Improvement of Semarang State University (UNNES) Project</i>	Kemenristekdikti	IDB	6,9
6	1 Kegiatan	Kemenhan		42,5
<b>TOTAL</b>				<b>311,7</b>

## 2. RINGKASAN KINERJA DAN PERMASALAHAN PELAKSANAAN PROYEK PINJAMAN LUAR NEGERI TRIWULAN IV TAHUN 2016

Berdasarkan target penyerapan tahun 2016, maka realisasi anggaran sampai dengan triwulan ini mencapai 77,3 persen. Bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, persentase realisasi penyerapan dalam triwulan ini mengalami kenaikan sebesar 14,7 persen. Kenaikan ini terutama dipengaruhi oleh adanya kenaikan yang signifikan untuk realisasi penyerapan pada proyek-proyek LPKE/KSA dan Kreditor Multilateral, sedangkan untuk proyek-proyek *softloan* dari Kreditor Bilateral relatif hampir sama. Capaian kinerja setiap proyek sangat beragam, dimana terdapat proyek yang memiliki kinerja penyerapan cukup baik, bahkan mencapai diatas 70 persen dari target penyerapan, sebaliknya terdapat beberapa proyek yang belum mengalami penyerapan atau tidak mengalami pergerakan dari mulai efektif sampai dengan Triwulan IV Tahun 2016.

USD 180 juta, IDB USD 65 juta, dan Pemerintah Indonesia sebesar USD 135,50 juta. Ruang lingkup proyek ini meliputi penanganan ruas jalan sepanjang 476 km yang terletak pada lintas selatan-selatan pulau Jawa di Propinsi Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta jalan strategis nasional yang merupakan daerah perbatasan dengan wilayah Serawak Malaysia yang berada di Propinsi Kalimantan Barat dan Kalimantan Utara. Secara keseluruhan proyek terdiri dari 11 paket pekerjaan sipil dan 11 paket jasa konsultan.

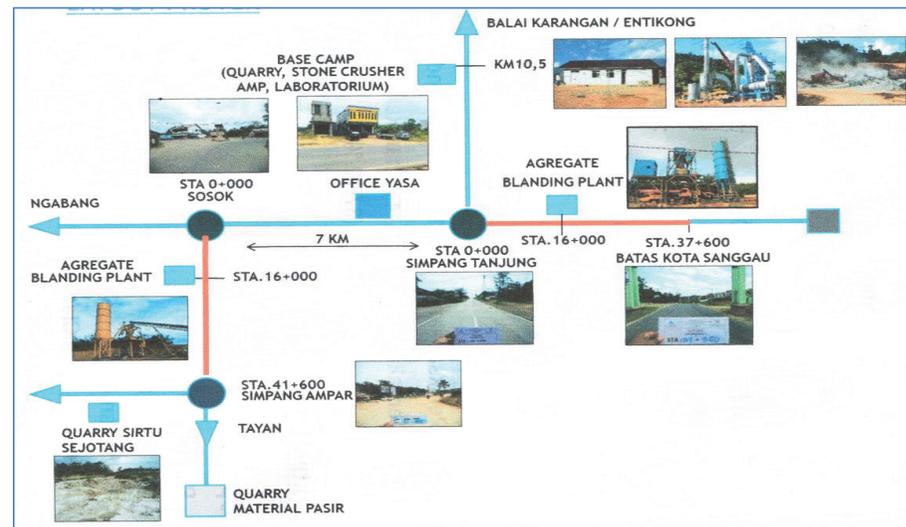
Beberapa isu yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan proyek ini, antara lain: i) ijin pinjam pakai kawasan hutan dan pencabutan status hutan lindung pada lokasi proyek di Jawa Timur dan Kalimantan Barat, 2) kurangnya material, keterbatasan peralatan di lapangan dan buruknya manajemen keuangan kontraktor, 3) kurangnya alokasi DIPA dan rendahnya komitmen *Implementing Agency*.

Rendahahnya komitmen *implementing agency* menyebabkan adanya 2 (dua) kegiatan *technical assistance* yang tertunda pelaksanaannya, yaitu CSP 6 *Road Safety Awareness Campaign and Training*, dan CSP 9 *Integrated Vehicle Overloading Control*. Kedua kegiatan tersebut awalnya akan dilaksanakan oleh Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan.

Pembelajaran yang dapat diperoleh dari *Regional Road Development Project* adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi proyek, perlunya koordinasi yang lebih baik antara pelaksana proyek di lapangan, balai dan pusat untuk mempercepat proses penyelesaian masalah, misalnya dalam penerbitan NOL, pengusulan perijinan, pengusulan *variation order*, dan masalah lainnya terkait kinerja kontraktor, sehingga pelaksanaan proyek dapat dilakukan lebih cepat dan lebih baik.
2. Komitmen, perlunya komitmen yang kuat dari *Executing Agency* maupun *Implementing Agency* untuk menjamin terlaksananya proyek dengan baik, terutama dalam proses perencanaan dan penganggaran, sehingga kebutuhan pendanaan proyek dapat terpenuhi, dan seluruh paket pekerjaan dapat dilaksanakan tepat waktu.

**Gambar 2.5 Pelaksanaan RRD di Kalimantan Barat**  
**Layout Segmen Sosok – Tayan**



**The Reconstruction and Upgrading of The State University of Padang (UNP)**

The *Reconstruction and Upgrading of the State University of Padang (UNP)* merupakan proyek peningkatan lingkungan fisik pembelajaran UNP yang terdiri dari pembangunan 7 (tujuh) bangunan baru dalam area seluas 32.350 m<sup>2</sup>, rehabilitasi 1 (satu) bangunan *existing*, infrastruktur pendukung dan *furniture*, peningkatan kualitas dan relevansi UNP melalui penyediaan peralatan laboratorium, serta program pengembangan kurikulum dan staf.

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
12		Global Fund	Indonesia HIV Response : Accelerating the Achievement of the Three Zeros (2)	01/01/2016 s/d 31/12/2017	20,1
13	2E6AZTKA	GF ATM Komponen AIDS	Indonesia HIV Response : Accelerating the Achievement of Three Zeros (3)	01/01/2016 s/d 31/12/2017	0,3
14	2UDA77LA	The Global Fund to Fight Aids, Tuberculosis and Malaria	A District-Focused Approach to Strengthening Indonesia's Health System (IDN-S-MOH)	01/07/2016 s/d 30/06/2018	8,0
15	74423301	IDRC	Improving Health Development and Services Monitoring to Address Health Inequities in Indonesia	02/01/2014 s/d 28/02/2017	0,4
16	2PAHK2CA	UNFPA	Maternal Health, HIV SRH Linkages and MISP (2)	01/01/2016 s/d 31/12/2017	0,5
17	21DX6PWA	WHO	Strengthening Laboratory Capacity for Emerging and Dangerous Pathogens in Indonesia	31/10/2016 s/d 30/09/2016	0,1
18	70980201	GF ATM KOMPONEN TB	Sample Registration System (Penguatan Analisa Kematian untuk AIDS, TB dan Malaria menggunakan data SRS)	01/10/2015 s/d 30/06/2017	0,2
19	2BQSBMEA	UNFPA	Maternal Health, HIV SRH Linkages and MISP	29/03/2016	0,2
20	2JCADNZA	UNFPA	Program Kerjasama Pemerintah RI-UNFPA Siklus 9 (2016-2020)	29/03/2016 s/d 31/12/2020	0,9
21	28D4S7SA	UNICEF	Dana Bantuan (HIBAH) UNICEF	01/01/2016 s/d 31/12/2020	1,1
22	N/A	WHO	Implementation of MoH RI - WHO Collaborative Programmers (3)	N/A	0,2
23	71097101	Global Fund ATM	Intensified Malaria Control Program in Kalimantan, Sulawesi, Sumatera and Six Provinces of Eastern Indonesia	01/01/2016 s/d 31/12/2017	16,7
24	71240201	Bloomberg UNION	UNION	01/03/2014 s/d 30/06/2016	0,3
<b>Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian</b>					
1	TF OA2261	Bank Dunia	Extractive Industries Transparency Initiative (EITI) Phase 3	04/05/2016 s/d 31/12/2017	0,4
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	271YSTAA	Swiss Tropical and Public Health Institute Dept. Epidemiologi and Public Health Socintrasse	Vegetables Go to School	01/01/2014 s/d 30/06/2016	0,2
2	74683301	AVRDC	Vegetables Go to School	01/01/2014 s/d 30/06/2016	0,2
3	2S36P8TA	FAO	Promoting Sago Starch Utilization in Indonesia	Agustus 2015 s/d Juli 2017	0,3
4	71878801	ACIAR	Improving Smallholder Cattle Fattening System Based on Forage Tree Legume Diets in Eastern Indonesia and Northern Australia	2010-2016	0,2

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
			<i>Climate Resilience of Rural Communities in Nusa Tenggara Timur (SPRAC)</i>	Desember 2016	
8	2SP7WT7L	ITTO	<i>Promoting Conservation of Selected High-Value Indigenous Species of Sumatra</i>	Agustus 2014 s/d Agustus 2017	0,5
9	70891901	Komatsu	<i>Follow Up Research on Rehabilitation of Degraded Forest and Land</i>	2015-2018	0,1
10	74125701	ITTO	<i>Model Capacity Building for Efficient and Sustainable Utilization of Bamboo Resources in Indonesia</i>	Juni 2013 s/d Oktober 2016	0,4
11	73841901	ACIAR	<i>Enhancing Smallholder Benefits from Reduce Emissions from Deforestation and Forest Degradation in Indonesia</i>	30/04/2013 s/d 30/04/2017	0,2
12	2P6TNL64	ITTO	<i>Strengthening the Capacity of Local Institution to Sustainably Manage Community Forestry in Sanggau for Improving Livelihood</i>	14/12/2014 s/d 14/12/2016	0,5
13	2E88L14B	Adelaide University	<i>Implementing a DNA Timber Tracking System in Indonesia</i>	2015-2017	0,2
14	2CZLNQ4A	ITTO	<i>Initiating the Conservation of Cempaka Tree Species (Elmerilla Spp) through Plantation Development with Local Community Participation in North Sulawesi, Indonesia</i>	Februari 2016 s/d Februari 2019	0,4
15	2UG82TZA	ACIAR	<i>Management Strategies for Acacia Plantation Diseases in Indonesia and Vietnam</i>	2016-2019	0,4
16	2Q34PEFA	ACIAR	<i>Enhancing Community Based Commercial Forestry in Indonesia - FOERDIA Bogor</i>	2016-2020	0,2
17	2R38Q9XA	ACIAR	<i>Enhancing Community Based Commercial Forestry in Indonesia - FOERDIA Makassar</i>	2016-2020	0,1
<b>Kementerian Kesehatan</b>					
1	26KCA774	The Global Fund	<i>Toward an Indonesia Free of Tuberculosis</i>	01/01/2016 s/d 31/12/2017	63,3
2	2EW6ZLRA	JAIF	<i>Improving Provision Ambulance for Hospitals in Papua and West Papua</i>	16/02/2016 s/d 17/11/2016	0,9
3	70913301	GAVI	<i>GAVI (Global Alliance for Vaccine and Immunization) New Vaccine Support</i>	02/01/2015 s/d 31/12/2016	12,9
4	2IT8F7KA	UNICEF	<i>Country Programme Action Plan 2016-2020</i>	01/01/2016 s/d 31/12/2020	0,3
5	71791901	Netherlands Leprosy Relief	<i>Netherlands Leprosy Relief</i>	27/11/2014 s/d 27/11/2017	0,4
6	70913301	GAVI	<i>Global Alliance for Vaccine and Immunization</i>	2014-2017	5,5
7	71229501	WHO	<i>WHO Dit. Surveilans dan Karantina Kesehatan</i>	N/A	1,7
8	70725701	UNICEF	<i>Programme Document (ProDoc)</i>	01/01/2016 s/d 31/12/2020	0,2
9	71229501	WHO	<i>Post MDA Surveillance through Transmission Assessment Survey Lymphatic Filariasis</i>	01/08/2016 s/d 31/12/2016	0,1
10	71229501	WHO	<i>Workshop on Indonesia Zoonosis Diseases Action Package (ZDAP) and Health Training (Riau, Central Java and West Kalimantan Provinces)</i>	10/08/2016 s/d 28/12/2016	0,1
11	71229501	WHO	<i>Indonesia HIV Response: Accelerating the Achievement of Three Zeros (1)</i>	01/01/2016 s/d 31/12/2017	35,6

Proyek ini dibiayai melalui *Islamic Development Bank (IDB) Financing* No. IND – 0155 dan IND – 0156 yang mulai efektif sejak 28 November 2011 dan akan berakhir pada 31 Desember 2016 setelah dilakukan perpanjangan. Biaya proyek ini mencapai USD 36,41 juta dengan pembagian porsi, yaitu IDB USD 29,5 juta, dan Pemerintah Indonesia sebesar USD 6,91 juta

Beberapa isu yang menjadi perhatian khusus dalam pelaksanaan proyek ini, antara lain: i) pekerjaan tambah pada paket pekerjaan sipil belum dapat diselesaikan sampai masa akhir kontrak pada 31 Desember 2016, meskipun sudah dilakukan perpanjangan sampai 3 (tiga) kali, ii) kontrak pengadaan peralatan (*equipment procurement*) nilainya melebihi pagu pinjaman, sehingga dibutuhkan tambahan dari alokasi *contingency cost*. Akibat permasalahan tersebut, dibutuhkan adanya perpanjangan masa laku loan sampai dengan Juni 2017.

Beberapa pembelajaran yang dapat diperoleh dari pelaksanaan proyek *The Reconstruction and Upgrading of the State University of Padang (UNP)* adalah sebagai berikut:

1. Kinerja kontraktor, pelaksana proyek perlu mencermati kinerja kontraktor dan menerapkan sanksi yang tegas terhadap semua keterlambatan pekerjaan yang terjadi akibat kelalaian kontraktor. Dalam kasus proyek *The Reconstruction and Upgrading of the State University of Padang (UNP)*, lambatnya pembangunan oleh kontraktor berakibat pada tertambatnya penyelesaian tambahan pekerjaan meskipun periode kontrak sudah beberapa kali diperpanjang. Kondisi tersebut menyebabkan masa laku loan harus diperpanjang untuk penyelesaian pekerjaan, masa pemeliharaan, dan penyelesaian administrasi lainnya.
2. Proses lelang, pelaksana proyek perlu mencermati adanya ketentuan *lender* yang bisa berakibat pada tertundanya pelaksanaan proyek karena memerlukan beberapa penyesuaian atau revisi untuk menyelesaikannya. Dalam kasus proyek *The Reconstruction and Upgrading of the State University of Padang (UNP)*, awalnya, terdapat 3 (tiga) perusahaan yang berniat mengikuti lelang paket peralatan (*equipment*). Perusahaan pertama dianggap tidak *fair* dan langsung gugur karena tidak menyertakan surat jaminan penawaran pada saat lelang berlangsung. Perusahaan kedua sebenarnya menawarkan harga terendah, namun ada alat yang benar-benar tidak sesuai dengan permintaan *owner*. Perusahaan ketiga yakni PT. Citra Widyawiyata akhirnya terpilih sebagai pemenang, meskipun terdapat masalah, yaitu harga penawarannya lebih tinggi dari nilai pagu pinjaman. Hal tersebut disebabkan karena peraturan lelang dari IDB tidak boleh mencantumkan *owner estimate*, sehingga ada pemenang lelang yang menawar dengan harga melebihi pagu pinjaman dan diijinkan oleh IDB. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, pelaksana proyek harus mengajukan ijin penggunaan dana kontingensi kepada Kemenistekdikti yang prosesnya memerlukan waktu cukup lama.

**Gambar 2.6** Kunjungan ke Lokasi Proyek *The Reconstruction and Upgrading of the State University of Padang (UNP)*



## HIBAH LUAR NEGERI

### ❖ PELAKSANAAN HIBAH LUAR NEGERI

Dalam Pasal 1 ayat (2) Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 2011 tentang Tata Cara Pengadaan Pinjaman Luar Negeri dan Penerimaan Hibah dinyatakan bahwa hibah adalah setiap penerimaan negara dalam bentuk devisa, devisa yang dirupiahkan, rupiah, barang, jasa dan/atau surat berharga yang diperoleh dari pemberi hibah yang tidak perlu dibayar kembali, yang berasal dari dalam negeri atau luar negeri.

Pemantauan terhadap pelaksanaan hibah luar negeri bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, mencari solusi dan menindaklanjuti permasalahan tersebut. Hasil pemantauan selain digunakan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan, juga digunakan sebagai pembelajaran dalam pengambilan kebijakan maupun replikasi, serta *scaling up* kegiatan di masa mendatang.

Hibah luar negeri yang dipantau dan dilaporkan pelaksanaannya pada Triwulan IV Tahun 2016 berjumlah 6 (enam) proyek, yang dilaksanakan oleh 5 (lima) Kementerian/Lembaga, yaitu Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Keuangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, serta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.

**Hibah National Program for Community Empowerment Program in Rural Areas – Healthy and Bright Generation (PNPM Generasi Sehat dan Cerdas), Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.**

Pertengahan tahun 2007, Pemerintah Indonesia meluncurkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Generasi Sehat dan Cerdas yang bertujuan menguji pemanfaatan sistem hibah dana dalam rangka mendukung Tujuan Pembangunan Milenium (*Millennium Development Goals*) bidang pendidikan dan kesehatan secara partisipatif. Program ini mendorong peningkatan layanan kesehatan bagi ibu hamil, pengurangan angka kematian ibu dan balita serta mendukung pendidikan dasar bagi anak usia sekolah.

Pada tahun 2015, PNPM Generasi Sehat dan Cerdas beralih pengelolaan dari Kementerian Dalam Negeri menjadi di bawah naungan Direktorat Pelayanan Sosial Dasar, Dirjen Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. PNPM Generasi Sehat dan Cerdas pun turut bersalin nama menjadi Generasi Sehat dan Cerdas (GSC). Hibah ini bertujuan mendukung pemerintah dalam peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah. Hibah yang berasal dari Bank Dunia ini dilaksanakan sejak 25 Juni 2013 dan akan segera berakhir pada 31 Desember 2017 dengan nilai hibah sebesar USD 121,77 juta.

Program GSC memanfaatkan dana Bantuan Langsung Masyarakat yang memungkinkan masyarakat dan penyedia layanan kesehatan dan pendidikan setempat saling bekerjasama mengidentifikasi masalah-masalah mendesak dari sisi layanan kesehatan dan pendidikan. Tujuannya, mengembangkan solusi guna menjawab masalah sesuai kondisi setempat. Program GSC dimulai dari tahapan persiapan dan sosialisasi pengenalan kondisi desa guna penyusunan profil desa dalam bidang kesehatan dan pendidikan. Berikutnya, perencanaan partisipatif dengan pendampingan fasilitator guna mengidentifikasi masalah serta mengembangkan solusi kreatif sesuai kondisi setempat.

Strategi ke depan, program GSC akan melakukan integrasi perencanaan seiring dengan rencana implementasi UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuannya, menempatkan segala kegiatan kesehatan dan pendidikan GSC ke dalam Rencana Kegiatan Pembangunan Desa serta Anggaran Pembangunan dan Belanja Desa.

Dengan fokus pada penyediaan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, GSC mempunyai 12 Indikator Keberhasilan Program, yaitu:

- Ibu hamil dan bersalin:
  1. Ibu hamil diperiksa oleh bidan, minimal 4 kali selama masa kehamilan.
  2. Ibu hamil mendapatkan minimal 90 butir pil Fe (penambah darah) selama masa kehamilan.

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
<b>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia</b>					
1	2SVVX8BA	Murata Manufacturing	Colaboration Research and Development of Inovative Energy Control Technology	31/03/2016 s/d 31/03/2016	0,1
2	25XL516A	JICA	Project for Development of Internationally Standarized Microbial Resources Center to Promote Life Science Research and Biotechnology	31/03/2016 s/d 31/03/2016	1,2
3	2HB8U62A	German	Quality Assurance in Envriontmental and Food Analysis in Indonesia	09/06/2016 s/d 09/06/2016	0,1
4	25XL516A	JICA	Project for Development of Internationally Standarized Microbial Resources Center to Promote Life Science Research and Biotechnology	31/03/2016 s/d 31/03/2016	1,2
5	2HB8U62A	German	Quality Assurance in Envriontmental and Food Analysis in Indonesia	09/06/2016 s/d 09/06/2016	0,1
<b>HIBAH LANGSUNG UANG</b>					
<b>Badan Perencanaan Pembangunan Nasional</b>					
1	25LYR55M	USAID	USAID Support for Indonesia Climate Change Trust Fund (ICTTF)	19/06/2015 s/d 30/09/2018	5,0
2	2JCK3X5Q	DANIDA	Dukungan Environmental Support Programme Phase III (ESP3) Kepada Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)	08/01/2016 s/d 31/12/2017	0,2
3	2MFFVJHA	The United Kingdom of Great Britain and North IR	Forest and Peatland Management to Reduce Emission in Indonesia Through Local Actions	05/04/2016 s/d 31/03/2018	3,7
4	TF 016825	Bank Dunia	Technical Assitance for the Surabaya Urban Transport Coridor Development Project	26/03/2014 s/d 30/11/2016	1,3
<b>Badan Pemeriksaan Obat dan Makanan</b>					
1	72194001	WHO	Global Learning Opportunities for Vaccine Quality (GLO/QC) Clinical Data Evaluation (CDE) Course In Jakarta Indonesia	29/04/2016 s/d 18/04/2016	0,1
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	2YXH5JQA	UNDP	Transforming Effectiveness of Biodiversity in Priority Sumatran Landscape	2016-2021	9,2
2	29RCNBWZ	ITTO	Development of Ramin Conservation Consept (Gonystylus Spp) for Plantation Forest Concessions	01/01/2015 s/d April 2016	0,1
3	2HKGZ XVQ	UNDP	Enhanching The Protected Area System in Sulawesi for Biodiversity Conservation (E-PASS)	2015-2020	6,5
4	2VFNMGA	Sumitomo co., Ltd	Hibah langsung kas dari Sumitomo Forestry Co., Ltd untuk Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru	N/A	20,0
5	2F4VZ97F	ITTO	Improving Forest Functions In Bengkulu Province through Community Participation In Rehabilitation Degraded Forest by Using Local Prospective Commodities	Juni 2015 s/d Juni 2018	0,3
6	70975701	UNDP	Institutional Strengthening Phase-9 dan 10	2014-2018	0,6
7	73530301	UNDP	Strategic Planning and Action to Strengthen	Februari 2013 s/d	5,1

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
5	N/A	UNDP	Biodiversity Finance Initiative (BIOFIN)	N/A	1,0
6	N/A	AIPEG	AIPEG	N/A	1,7
7	N/A	AIPEG	GPF Phase 2	N/A	0,6
8	N/A	Trust Fund (Bank Dunia)	Public Financial Management Multi Donor Trust Fund (PFM-MDTF)	N/A	1,8
9	N/A	GIZ	Transforming Administration Strengthening Innovation (TRANSFORMASI) Program	15/06/2016	1,1
10	N/A	Australia	Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan untuk Kegiatan (KOMPAK)	23/12/2016	0,4
<b>Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi</b>					
1	23H15VSG	GIZ	Transformasi	01/09/2014 s/d 30/09/2016	6,3
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	27KXRJQA	EPIS	Establishing National Agri-Food Information System and Developing Human Resources in Indonesia	April 2016 s/d November 2016	0,2
2	N/A	AFSIS	Improving Statistics Data on Food Processing and Distribution Related to Agriculture Crops in ASEAN Region	14/07/2016 s/d 31/03/2017	0,1
3	71113301	JICA	Proyek CF-SKR The Improvement of Peanut and Sweet Potato's Production and Increasing in Farmer's Income	2016	0,3
4	74886401	FAO	Strengthening and Revitalization of Integrated Pest Management Implementation and Pesticides Management System in Indonesia	01/01/2014 s/d 01/12/2016	0,4
5	71465701	AusAID	Australia Indonesia Partnership for Emerging Infectious Disease Animal Health Program	18/01/2011 s/d 31/12/2016	20,9
6	29RLUFDA	Government of New Zealand	Indonesia-New Zealand Dairy Excellence Activity	10/09/2015 s/d 2023	5,3
7	74527101	FAO	Assistance to the Government of Indonesia for the Effective and Humane Control of Rabies in Indonesia with Special Emphasis on Flores and Lembata Island	September 2013 s/d Agustus 2016	0,7
8	74288801	GARC	Rabies Prevention and Eradication Program Nias	24/09/2013 s/d 30/09/2017	0,3
9	2FYUT388	Belanda	Food Security Programme in Livestock Components	25/07/2014 s/d 25/07/2017	4,4
10	74368801	DAFF	Australian Indonesia Improved Animal Welfare Program 2012-2015	24/06/2013 s/d 30/06/2015	1,5
11	2RPU9TFA	FAO	Emergency Assistance to Rapidly Reduce the Increased Incidence of Rabies in Dogs and Reduce the Risk of Rabies in Humas in Bali Indonesia	Maret 2009 s/d Februari 2017	0,3
12	2CFTEZHA	FAO	Strengthening National Capacity to Prevent and Control Emerging and Re-emerging Pandemic Treats Including Influenza A in Indonesia	01/01/2016 s/d 30/04/2019	16,0
13	75013301	New Zealand	Agricultural Quarantine Services Improvement (AQSI) Programme	2014 s/d 30/06/2016	1,3

3. Kelahiran ditangani oleh dokter atau bidan.
4. Perawatan nifas (hingga 40 hari setelah persalinan) minimal 2 kali perawatan oleh dokter atau bidan.

- Bayi dan balita:
  5. Bayi (< 12 bulan) mendapatkan imunisasi standar secara lengkap.
  6. Bayi (< 12 bulan) setiap bulan ditimbang berat badannya dan naik beratnya setiap bulan minimal 500 gram.
  7. Anak usia 6-59 bulan mendapatkan vitamin A sebanyak 2 kali dalam setahun.
  8. Balita ditimbang sebulan sekali secara rutin.
- Konseling dan pengasuhan:
  9. Setiap ibu hamil dan atau pasangannya mengikuti kegiatan konseling perawatan kehamilan dan gizi minimal sebulan sekali.
  10. Setiap orang tua/pengasuh yang memiliki bayi usia 0-2 tahun mengikuti kegiatan pengasuhan balita dan pemenuhan gizi minimal satu bulan sekali.
- Bidang Pendidikan:
  11. Setiap anak usia SD/SMP yang belum sekolah, putus sekolah, kembali bersekolah termasuk Anak Berkebutuhan Khusus.
  12. Setiap anak lulus SD termasuk Anak Berkebutuhan Khusus melanjutkan sekolah di tingkat SMP

PNPM Generasi telah menyelesaikan tiga gelombang evaluasi, yang meliputi Survei Dasar (2007) dan Evaluasi Dampak Jangka Menengah (2009), serta Evaluasi Dampak Akhir (2011). Temuan-temuan utama Evaluasi Dampak Akhir PNPM Generasi adalah sebagai berikut:

1. PNPM Generasi mempunyai dampak positif terhadap semua indikator kesehatan dan pendidikan yang menjadi target program.
2. Indikator kesehatan memperlihatkan peningkatan terbesar, yang meliputi:
  - Meningkatnya frekuensi penimbangan berat badan anak;
  - Peningkatan jumlah zat besi yang diterima ibu hamil melalui kunjungan pemeriksaan kehamilan; dan
  - Peningkatan dramatis partisipasi ibu dan anak di posyandu.
3. Semua indikator pendidikan meningkat, kebalikan dari dampak nol atau negatif yang ditemukan dalam evaluasi jangka menengah. Peningkatan terbesar terjadi pada angka partisipasi sekolah dasar.
4. Dampak jangka panjang utama PNPM Generasi adalah penurunan tingkat kurang gizi anak (10% dibandingkan dengan kelompok kontrol). Secara umum, penurunan yang terkuat terjadi di daerah-daerah dengan angka kurang gizi yang lebih tinggi sebelum pelaksanaan proyek, terutama di NTT.
5. PNPM Generasi mempunyai dampak positif yang kuat terhadap indikator di NTT:
  - Penurunan angka berat badan rendah dan berat badan sangat rendah, masing-masing sebesar 20 persen dan 33 persen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Angka tubuh pendek menurun sebesar 21% dibandingkan dengan kelompok kontrol.
  - Peningkatan angka partisipasi kasar sekolah menengah pertama sebesar 29 persen dibandingkan dengan kelompok kontrol.
  - Peningkatan angka kehadiran sekolah dasar untuk anak usia 7-12 tahun sebesar 4 persen dibandingkan dengan kelompok kontrol.
6. PNPM Generasi mempunyai dampak terbesar di daerah-daerah dengan indikator dasar pelayanan kesehatan dan pendidikan yang rendah. Secara rata-rata, proyek efektif hampir dua kali lipat di daerah-daerah dengan status pelayanan kesehatan dan pendidikan yang sangat rendah (persentil ke-10 dari pemberian pelayanan). Dampak lebih besar yang diamati pada indikator kesehatan dan pendidikan tidak berkaitan dengan tingkat kemiskinan pra-proyek melainkan dengan indikator dasar yang rendah.

Implikasi Kebijakan:

1. Perluasan PNPM Generasi akan paling efektif di daerah-daerah yang mengalami keteringgalan indikator proyek, jadi tidak hanya di daerah miskin saja.
2. Sistem insentif kepada masyarakat mendatangkan hasil yang beragam – bidang kesehatan merespon lebih positif dari pada bidang pendidikan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa ada

kemungkinan intervensi masyarakat berinsentif akan efektif di bidang-bidang lain yang masih tertinggal, seperti air bersih dan sanitasi. Program-program pengentasan kemiskinan dapat mencoba dengan menyertakan insentif dalam desain program, yang disertai dengan pemantauan dan evaluasi yang konsisten.

3. Arsitektur dan jaringan PNPM Perdesaan terbukti sebagai *platform* yang fleksibel dan sesuai untuk meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan dan pendidikan dasar. PNPM Generasi telah menunjukkan bahwa arsitektur dan mekanisme pembangunan berbasis masyarakat dapat disesuaikan dengan hasil-hasil spesifik yang menjadi target program. PNPM Generasi merupakan sarana potensial untuk meningkatkan indikator di bidang kesehatan dan bidang pendidikan di daerah-daerah yang kurang terlayani (*supply deficient*), dimana model bantuan langsung bersyarat yang tradisional kepada rumah tangga mungkin kurang efektif akibat keterbatasan penyelenggaraan pelayanan.
4. Proyek perlu secara teratur meninjau kesesuaian target, karena angka partisipasi sekolah bagi anak-anak yang berusia 7-12 tahun hampir mencapai cakupan universal. Indikator target lain yang masih tertinggal dapat ditambahkan, seperti pencapaian pembelajaran pendidikan, pengembangan anak usia dini atau air bersih dan sanitasi.
5. Evaluasi lanjutan untuk memeriksa keberlanjutan intervensi dan dampak jangka panjang dapat dilakukan seandainya proyek masih berlanjut di lokasi perlakuan dan kontrol yang sama. Studi tambahan dapat mengkaji bagaimana peningkatan interaksi antara masyarakat dan penyedia pelayanan dapat mempengaruhi hasil pelayanan.

**Gambar 3.1 Rapat Kerja Nasional GSC dan Program GSC di Desa Dabong – Kubu Raya Kalbar**



**Hibah Forest Programme, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.**

*Forest and Climate Programme (Forclime)* merupakan kerja sama antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Jerman untuk mendemonstrasikan kegiatan-kegiatan dalam rangka implementasi REDD+ pada tingkat proyek yang nantinya mendukung kebijakan terhadap kerangka kerja REDD+ di tingkat subnasional maupun nasional. Tujuan proyek hibah ini adalah perbaikan ekosistem hutan melalui pengelolaan hutan secara lestari, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, yaitu perbaikan perikehidupan masyarakat. Adapun basis dari proyek adalah desa atau kampung, khususnya masyarakat desa yang berada di sekitar hutan yang hidup dan penghidupannya bergantung pada hutan. Target proyek adalah menurunnya emisi karbon sebesar 300.000 sampai dengan 400.000 ton e CO<sub>2</sub> per lokasi *Demonstration Activities (DA)* pada akhir periode proyek pada tahun 2020. Dalam pelaksanaannya, terdapat 3 (tiga) bentuk proponen proyek *Forclime*, yaitu KPH di DA Kabupaten Kapuas Hulu, unit pemegang ijin Usaha Hasil Hutan Kayu di DA Kabupaten Berau, dan kelompok masyarakat adat di Kabupaten Malinau.

Hibah *Forest Programme* merupakan modul *Financial Cooperation (FC)* dari hibah *Forest and Climate Programme (Forclime)*. Hibah ini dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, yang bertujuan memberikan dukungan dan menemukan cara terbaik terhadap pelaksanaan kegiatan percontohan REDD+ di 3 (tiga) kabupaten di Kalimantan (Berau, Malinau, dan Kapuas Hulu).

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
15	2ZQS4WHY	ICRAF	<i>Development of Timber and Non-Timber Forest Products' Production and Marketing Strategies for Improvement of Smallholders' Livelihoods in Indonesia</i>	23/08/2013 s/d 31/12/2016	0,2
16	74762601	KFS-Korea	<i>Capacity Building on Improving Forest Resources Assessment and Enhancing the Involvement of the Local Communities to Address the Adverse Impact of Climate Change</i>	18/11/2013 s/d Mei 2016	0,4
17	2DJHLL74	KFS-Korea	<i>Facilitating the Participatory Planning of CFM Using Geographic Information System and Remote Sensing Technologies in Forest Resources Management in the Philippines, Indonesia and Thailand</i>	2015-2019	0,5
18	2HMRPTAA	KFS-Korea	<i>Capacity Building on the Application of Landscape Approach to Support the Sustainable Natural Resources Management in Brunei Darussalam, Indonesia, Philippines and Singapore</i>	N/A	0,1
19	73281901	KFS-Korea	<i>A Joint Cooperation Strengthening the Capacity of the Forest Management Unit Including Preparation REDD+ Implementation at Tasik Besar Serkap</i>	2012 s/d Juni 2016	3,0
20	29J4AF5A	FAO	<i>Promoting Forest Landscape Restoration (FLR) in Selected Southeast Asian Countries</i>	September 2016 s/d Oktober 2017	0,1
21	2JCK3X5Q	Danida, Kingdom of Denmark	<i>Environment Support Project 3</i>	2012-2018	6,8
22	2ZF5QENA	PEMSEA	<i>Scaling Up of the Implementation of the Sustainable Development Strategy for the Seas of East Asia in Indonesia</i>	November 2015 s/d November 2019	0,8
23	2WX87RR6	UNIDO	<i>Introduction of an Environmentally Sound Management and Disposal System for PCBs Wastes and PCB Contaminated Equipment</i>	2014-2018	6,0
24	27JA4E6A	JICA	<i>The Cooperation Activities on Development of Environmental Management in Collaboration with Local Government in Indonesia</i>	2016-2018	2,5
25	2YFYABG4	GIZ	<i>Biodiversity and Climate Change (Bioclimate)</i>	Desember 2013-2016	3,8
26	73007101	SECO	<i>Resources Efficient and Cleaner production (RECP) Program in Indonesia</i>	2013-2018	4,4
<b>Kementerian Keuangan</b>					
1	N/A	EU melalui Bank Dunia	PFM-MDTF II	21/03/2016	2,7
2	N/A	EU melalui Bank Dunia	PFM MDTF Support to Indonesia Public Financial Management Project	12/07/2016	0,6
3	N/A	Kanada melalui Bank Dunia	InIFD	25/04/2016	2,5
4	N/A	ADB	<i>Enhancing the Regulatory Framework of Financial Sector Development and Oversight</i>	17/02/2016	1,5

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
<b>Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia</b>					
1	0379-INO	ADB	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)	24/02/2014 s/d 30/06/2019	0,7
2	TF 015470	Bank Dunia	Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)	05/06/2014 s/d 30/06/2019	0,8
<b>HIBAH LANGSUNG BARANG/JASA/SURAT BERHARGA</b>					
<b>Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi</b>					
1	2RZFG4H3	Pemerintah Jepang	NPGA Provision of Japanese Next Generation Eco Friendly Vehicles	N/A	0,3
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	7352701	JICA	Indonesia Japan Project for Development of REDD+ Implementation Mechanism	2013-2016	3,8
2	74855701	Mitsui Sumitomo Insurance Co. Ltd	Optimization the Management of Paliyan Wildlife Sanctuary	31/03/2011 s/d 31/03/2016	0,4
3	74557101	ITTO	Promoting Biodiversity Conservation in Betung Kerihun National Park as the Transboundary Ecosystem between Indonesia and the State of Malaysia	Oktober 2013 s/d September 2017	0,1
4	74992601	ADB	Technical Assistance 8331-INO: Sustainable Forest and Biodiversity Management in Borneo	2014-2017	4,5
5	73703301	UNDP	National Biodiversity Planning to Support to Implementation of the CBD 2011-2020 Strategic Plan in Indonesia (NBSAP)	2011-2020	0,5
6	2U7UNKZA	Asean Centre for Biodiversity	Small Grant Programme in Indonesia	2015-2016	1,1
7	2LE3HAQA	KIFC-Korea	Rumpin Seed Nursery Center	2015-2016	0,1
8	23JZ882Z	ITTO	Strengthening the Governance of Community Forest through Improved Capacity to Adequately Perform Timber Administration in Java and Nusa Tenggara Region	September 2014-September 2016	0,5
9	22VM682Z	DFID	Multistakeholders Forestry Program III	April 2014-April 2017	10,0
10	2QK994PA	KOICA	Indonesia - Korea Wood Biomass Development Model	2010-2016	4,1
11	2MVYND1A	FAO	Strengthening Forest Management Unit for Sustainable Forest Management and Community Empowerment	2016-2018	0,3
12	73517101	Uni Eropa	Support to Indonesia Climate Change Response	28/12/2012 s/d Desember 2017	10,5
13	74977101	UNDP	Third National Communication (TNC) to The United National Convention on Climate Change	01/03/2014 s/d 31/12/2016	4,6
14	71373301	UNDP/Norway	Support to The Establishment of REDD+ Infrastructure and Capacity - Transition Phase	November 2015 s/d Desember 2016	12,8

Pelaksanaan hibah ini didasarkan pada *Financing Agreement* antara Pemerintah Republik Indonesia (Kemenkeu sebagai penerima hibah) dan KfW (Republik Federal Jerman sebagai donor) pada tanggal 19 November 2010. Pelaksanaan hibah ini dimulai tahun 2010 sampai dengan tahun 2017 dengan nilai hibah EUR 20 juta ditambah kontribusi Pemerintah Indonesia sebesar EUR 2 juta dalam bentuk cash dan *in kind*.

Ruang lingkup kegiatan hibah *Forest Programme* meliputi: i) peningkatan pengelolaan bentang lahan/lanskap hutan, ii) peningkatan kehidupan dan kesejahteraan melalui peluang pendapatan yang lebih bermanfaat dan berorientasi pada konservasi, iii) memfasilitasi partisipasi masyarakat secara aktif dalam perancangan proyek, pelaksanaan, pengelolaan dan monitoring, iv) membantu klasifikasi hak-hak kepemilikan dan penggunaan lahan, v) REDD+ dan perhitungan karbon, vi) pembiayaan karbon dan distribusi pendapatan, yang mencakup pengaturan generasi untuk alokasi pendapatan dan kewajiban-kewajiban multi generasi.

Kegiatan investasi jangka panjang dari kegiatan hibah ini, yaitu: i) Pemetaan Partisipatif Batas Desa (PLUP), ii) inventarisasi hutan, iii) patroli hutan berbasis masyarakat, iv) *argoforestry* dan persemaian, v) pelatihan masyarakat (sekolah lapang) dan pelatihan mitra program.

Secara umum kegiatan hibah *Forest Programme* sudah berjalan cukup baik, namun masih ditemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, antara lain: i) keterlambatan penyelesaian proposal pencairan dana investasi pengelolaan hutan untuk 39 desa di Kabupaten Berau dan Kabupaten Kapuas Hulu karena terbatasnya kapasitas masyarakat desa, ii) pembayaran langsung (*direct payment*) konsultan masih dalam proses sebesar EUR 323.000, iii) adanya beberapa kali mutasi pejabat di Kabupaten Kapuas Hulu yang menyebabkan pelaksanaan kegiatan tertunda.

Gambar 3.2 Dokumentasi Kegiatan Hibah *Forest Programme*



#### Hibah HCFC Phase-Out In The Polyurethane Foam Sector Project, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam rangka implementasi *HydroChloroFluoroCarbon (HCFC) Phase-Out Management Plant (HPMP)*, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan memberikan hibah HPMP pada industri manufaktur pengguna HCFC. Hal ini merupakan upaya memenuhi komitmen Pemerintah Indonesia terhadap Konvensi Wina dan Protokol Montreal dalam mempercepat penghapusan konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO) jenis HCFC.

Dana hibah tersebut didapatkan pemerintah Indonesia dari negara-negara donor melalui lembaga *funding* multilateral, antara lain Bank Dunia. Pendanaan tersebut merupakan apresiasi atas komitmen pemerintah Indonesia terhadap Konvensi Wina dan Protokol Montreal sebagai upaya penghapusan konsumsi Bahan Perusak Ozon (BPO) jenis *HydroChloroFluoroCarbon (HCFC)*.

Protokol Montreal merupakan satu-satunya konvensi yang mengatur tentang kewajiban negara anggota untuk menghapus konsumsi BPO dengan menyediakan dana kompensasi bagi negara berkembang termasuk Indonesia.

Terdapat berbagai jenis BPO yang banyak dikonsumsi manusia, yaitu *CloroFluoroCarbon (CFC)*, *CarbonTetraClorida (CTC)*, *Metil CloroFoam (TCA)*, *HidroCloroFluoroCarbon (HCFC)*, *Halon* dan *Metil*

Bromida. Sejak tahun 2008, Indonesia telah melarang impor beberapa jenis BPO, yaitu CFC, CTC, TCA, Halon dan Metil Bromida. Sementara HCFC sebagian masih digunakan dalam beberapa sektor industri. Besaran hibah yang diterima Indonesia ditentukan sesuai dengan jumlah HCFC yang akan dihapuskan.

Hibah HCFC Phase-Out In The Polyurethane Foam Sector Project ini bernilai USD 2,71 juta yang dilaksanakan sejak 11 Juli 2015 dan akan berakhir pada 30 Juni 2018, dengan tujuan utama penghapusan konsumsi HCFC -141b sebesar 34,12 ODP ton di sektor manufaktur foam untuk mendukung penghapusan HCFC di Indonesia sebesar 10% dari baseline pada tahun 2015 dan 20% dari baseline pada tahun 2018.

**Hibah Public Financial Management and Revenue Administration Reform Program Multi-Donor Trust Fund for The Public Financial Management and Revenue Administration Reform Project (PFM-MDTF), Kementerian Keuangan.**

Dalam rangka pelaksanaan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, sejak tahun 2006 Pemerintah Republik Indonesia dengan bantuan Bank Dunia dan donor-donor lain, telah menyelenggarakan kegiatan *Public Financial Management Multi Donor Trust Fund (PFM-MDTF)*, yang meliputi komponen:

1. Peningkatan pengawasan dan koordinasi reformasi *Public Financial Management (PFM)*.
  - Komponen ini bertujuan untuk menyempurnakan pengawasan dan koordinasi serta monitoring implementasi reformasi *Public Financial Management*.
  - Komponen ini dilaksanakan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan dan *Project Support and Services Unit (PSSU)*.
2. Pengalokasian dana publik yang tepat sasaran.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas informasi tentang efisiensi dan efektifitas belanja negara untuk mendukung pengalokasian pendanaan yang lebih tepat sasaran.
  - Komponen ini dilaksanakan oleh Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan Bappenas dan Direktorat Jenderal Keuangan.
3. Peningkatan kualitas hubungan belanja negara dengan layanan publik.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui perbaikan dalam proses penganggaran yang berorientasi hasil (*results-oriented*)
  - Komponen ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan Bappenas, dan Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretaris Jenderal Kementerian Keuangan.
4. Peningkatan pelaksanaan anggaran dan pelaporan.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan pelaksanaan anggaran melalui percepatan dan pemerataan pencairan anggaran serta percepatan pelaksanaan proses pengadaan.
  - Komponen ini dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.
5. Peningkatan kepatuhan dan *value for money* dalam pemanfaatan sumber daya publik.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan dan kualitas pelaksanaan belanja negara dari sisi *value for money* melalui peningkatan opini audit laporan keuangan, kapasitas audit internal dan eksternal, dan pengadaan barang/jasa.
  - Unit pelaksana dari komponen ini adalah Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, dan Pusat Layanan Pengadaan Secara Elektronik (Pusat LPSE) Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.
6. Peningkatan kinerja administrasi perpajakan dan PNBPN.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan negara di sektor perpajakan dan pendapatan negara bukan pajak lainnya.
  - Unit pelaksana dari komponen ini adalah Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan dan Direktorat Penerimaan Negara Bukan Pajak Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan.

**Tabel 3.1 Pelaksanaan Hibah Luar Negeri (berdasarkan Bentuk dan Jenis)**

(Ekuivalen Juta USD)

No.	Kode Hibah	Donor	Nama Proyek	Masa Laku	Nilai Hibah
<b>HIBAH TERENCANA</b>					
<b>Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional</b>					
1	27KR7AMA	UNFPA	CP-9 UNFPA	29/03/2016 s/d Desember 2016	0,2
<b>Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan</b>					
1	2AHFU6NL	KfW	<i>Biodiversity Conservation and Climate Protection in The Gunung Leuser Ecosystem</i>	2014-2019	8,5
2	2L21V4QA	UNDP	<i>Capacity Development for Implementing Rio Convention through Enhancing Incentive Mechanism for Sustainable Watershed/Land Management</i>	2016-2020	1,9
3	72829501	UNDP	<i>HCFC Phase-out Management Plan (HPMP) for Compliance with the 2013 and 2015 Control Targets for Annex-C, Group-I Substances (HCFCs) in Indonesia</i>	2013-2018	8,1
4	25AWBGKA	ADB	<i>FIP I: Community Focused Investments to Address Deforestation and Forest Degradation</i>	07/12/2016 s/d 2021	17,0
5	71671901	Bank Dunia	<i>REDD+ Readiness Preparation Activities (TF 099721)-FCPF</i>	2011 s/d 30/11/2019	3,2
6	22PS3RQA dan 2SN87DLA	Bank Dunia dan DANIDA	<i>Promoting Sustainable Community Based Natural Resources Management and Institutional Development Project</i>	2016-2021	13,1
<b>Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat</b>					
1	TF 094792	Bank Dunia	<i>Support the Third Water Supply and Sanitation for Low Income Communities Project – Pamsimas</i>	11/09/2009 s/d 30/09/2017	62,7
2	TF 012192	Bank Dunia	<i>National Program for Community Empowerment Support Facility (PSF) Trust Fund</i>	28/12/2012 s/d 15/12/2016	23,5
3	62031 INJ 149	Australia	<i>Water Grant and Sanitation Grant Program Phase 2</i>	01/07/2012 s/d 31/07/2017	70,7
4	66387 INJ 149	SAIGG	<i>Australia Indonesia Infrastructure Grants for Sanitation</i>	01/07/2012 s/d 31/07/2017	29,0
5	73657101	SECO	<i>Emission Reduction in Cities Solid Waste Management</i>	02/05/2013 s/d 30/06/2018	8,0
<b>Kementerian Pertanian</b>					
1	71697101	IFAD	<i>Smallholder Livelihood Development in Eastern Indonesia</i>	05/07/2011 s/d 31/07/2019	1,1
2	71113301	JICA	<i>Sustainable Horticulture Development in the Highland Area/CF-SKR</i>	2016	0,4
3	71113301	JICA	<i>The Food Security Program for Underprivileged Farmers/CF-SKR (1 s/d 4)</i>	01/01/2016 s/d 31/12/2016	1,2

- d) Banyak area proyek yang berupa wilayah berair, sehingga diperlukan teknologi pembuatan jamban yang khusus sesuai dengan keadaan di wilayah tersebut.
  - e) Proses pengadaan taburia perlu segera diselesaikan, dilengkapi dengan strategi pengawasan untuk menjamin distribusi yang baik serta *compliance* terhadap peraturan dan kebijakan yang ada. Distribusi dan finalisasi pengadaan alat pengukuran pertumbuhan juga perlu dipercepat, sehingga dapat segera diterima dan digunakan oleh petugas pelayanan kesehatan di wilayah target.
- 3) Modernisasi Pengadaan
- a) *Counterpart* baru dalam implementasi fase 2 untuk pelatihan keterampilan barang dan jasa memiliki ide yang berbeda.
  - b) Perlu adanya keselarasan strategi LKPP dalam pelatihan keterampilan barang dan jasa dan keseluruhan proyek modernisasi pengadaan.
  - c) Ketidakjelasan terkait peraturan di tingkat pemerintah pusat dapat menghambat pembentukan Unit Layanan Pengadaan (ULP) permanen.
  - d) Persyaratan 15 hari pelatihan dari LKPP menyulitkan staf ULP yang akan mengambil tahapan pengangkatan dalam jabatan fungsional terkait keterbatasan dana yang dimiliki oleh ULP.
  - e) Terdapat penundaan penyelesaian 10 (sepuluh) kontrak katalog yang ditargetkan sebelum September 2016.
  - f) Terdapat penundaan perka dan juknis terkait keengganan LKPP untuk memulai kontrak katalog lokal dengan ULP.

Gambar 3.2 Dokumentasi Kegiatan Hibah Millenium Challenge Corporation



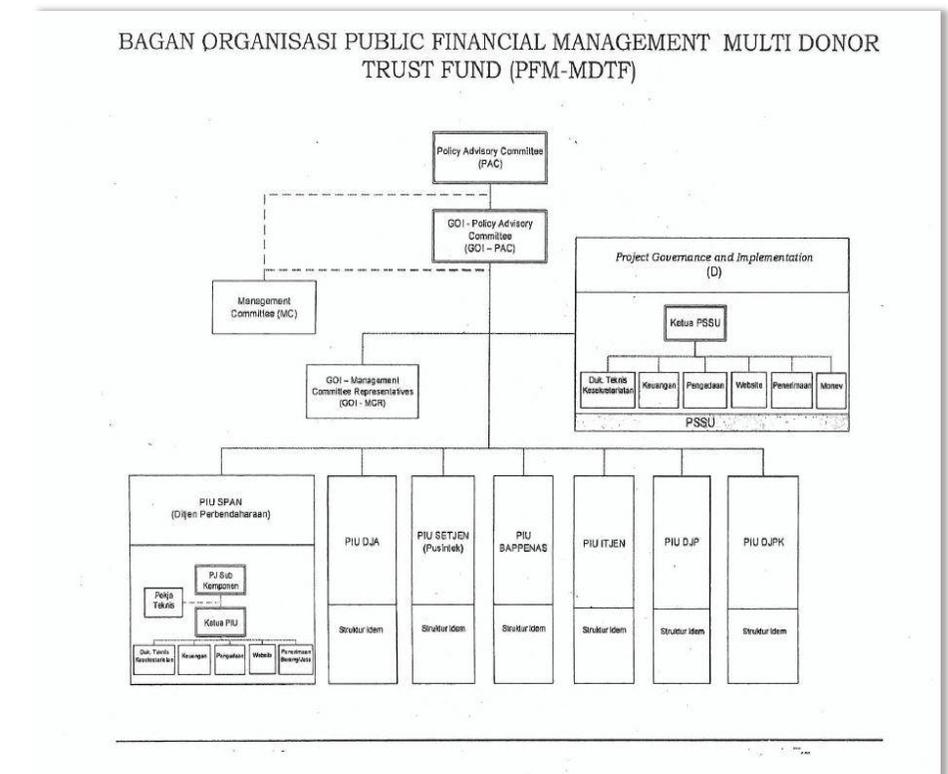
Selain keenam hibah tersebut diatas, dalam triwulan ini juga disampaikan laporan proyek-proyek hibah lainnya, meskipun pelaporannya belum menyertakan uraian tentang capaian kinerja dari masing-masing proyek. Hibah luar negeri lainnya yang dilaporkan pelaksanaannya pada Triwulan IV Tahun 2016 berjumlah 143 proyek, yang dilaksanakan oleh 13 Kementerian/Lembaga dengan total nilai sebesar ekuivalen USD 651,9 juta. Pemanfaatan Hibah Luar Negeri tersebut sebagian besar diarahkan untuk mendukung penanganan lingkungan hidup dan perubahan iklim, pengentasan kemiskinan, mitigasi bencana, dan juga peningkatan kapasitas (*capacity building*).

Berdasarkan bentuk dan jenis hibah yang diterima oleh Kementerian/Lembaga tersebut, dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) kategori, yaitu hibah terencana, hibah langsung dalam bentuk barang/jasa/surat berharga, dan hibah langsung dalam bentuk uang.

- 7. Peningkatan PFM di tingkat pemerintahan daerah.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan pemerintah daerah termasuk perimbangan keuangan antara pusat dan daerah.
  - Unit pelaksana dari komponen ini adalah Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan, Deputi Bidang Pendanaan Pembangunan Bappenas, dan Kementerian Dalam Negeri.
- 8. Penguatan kapasitas kelembagaan.
  - Komponen ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kelembagaan guna mendukung reformasi PFM.
  - Unit pelaksana dari komponen ini adalah Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan dan Biro Organisasi dan Ketatalaksanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Hibah *Public Financial Management and Revenue Administration Reform Program Multi-Donor Trust Fund for The Public Financial Management and Revenue Administration Reform Project (PFM-MDTF)* bertujuan meningkatkan kapasitas dari Kementerian Keuangan untuk mengelola keuangan publik dengan lebih efisien, tepat waktu, dan transparan. Hibah yang berasal dari Bank Dunia ini bernilai USD 2,7 juta, yang efektif sejak 21 Maret 2016 dan akan berakhir pada 28 Februari 2018.

Gambar 3.3 Struktur Organisasi Pelaksana PFM-MDTF



Hibah *Replication and Mainstreaming of Community-Based Settlement Rehabilitation and Reconstruction (REKOMPAK)*, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Rehabilitasi dan Rekonstruksi Masyarakat dan Permukiman Berbasis Komunitas (REKOMPAK) atau *Community Settlement Rehabilitation and Reconstruction Project (CSSRP)* adalah model rehabilitasi dan rekonstruksi permukiman dan perumahan pasca bencana yang berbasis masyarakat dan berorientasi pada pendekatan pengurangan resiko bencana.

Pendekatan REKOMPAK pertama kali diperkenalkan pada tahun 2005 sebagai respon dari terjadinya bencana tsunami Aceh 2004 yang membutuhkan rekonstruksi permukiman masyarakat. Selanjutnya,

pendekatan REKOMPAK digunakan kembali pada beberapa lokasi pasca bencana, yaitu di Propinsi Jawa Barat dan Jawa Tengah pada bencana tsunami dan gempa bumi 2006, serta di Propinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah pada erupsi Gunung Merapi 2010.

REKOMPAK dilaksanakan oleh Pemerintah Indonesia dengan dukungan pendanaan hibah dan keahlian dari berbagai mitra pembangunan internasional. Pelaksana REKOMPAK adalah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, yang bekerja sama dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), pemerintah daerah setempat dan pelaku pembangunan terkait lainnya.

Berbeda dari proyek-proyek Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN) lainnya yang bertujuan untuk mendukung sektor pembangunan prioritas tertentu, REKOMPAK memerlukan pemicu dalam pelaksanaannya, yaitu jika terjadi bencana yang membutuhkan rehabilitasi/rekonstruksi permukiman dan perumahan. Karakter kebencanaan tersebut juga mensyaratkan kecepatan dalam pelaksanaan kegiatannya, dan kondisi demikian yang kemudian menjadi keunikan lain dari REKOMPAK, yaitu pemanfaatan fasilitator PNPM yang telah ada di lapangan untuk menjembatani proses pemberdayaan masyarakat di awal pelaksanaan REKOMPAK, yang terdiri dari dua komponen kegiatan, yaitu:

1. Bantuan teknis dan pendampingan masyarakat, melalui penugasan tim fasilitator untuk melakukan sosialisasi dan mendampingi masyarakat dalam menyusun rencana penataan permukiman masyarakat CSP (*Community Settlement Plan*), pelaksanaan konstruksi, dan pelaporan.
2. Bantuan dana, yang terdiri dari BDR (Bantuan Dana Rumah) dan BDL (Bantuan Dana Lingkungan). Bantuan dana yang langsung diberikan ke masyarakat untuk melakukan pembangunan perumahan dan infrastruktur pendukungnya.

Dalam jangka waktu pelaksanaan sepuluh tahun sejak pendekatan REKOMPAK diperkenalkan, evaluasi dan pengembangan REKOMPAK dilakukan secara terus menerus, sehingga menghasilkan proyek REKOMPAK di wilayah pasca bencana erupsi Merapi yang dinilai paling mewakili penyempurnaan pendekatan REKOMPAK.

Selain capaian yang berbentuk pembangunan fisik, proyek ini juga telah berkontribusi terhadap penguatan kapasitas masyarakat dan pemerintah, serta memberikan banyak pembelajaran dan masukan untuk kebijakan pemulihan pasca bencana di Indonesia.

*Scaling up* REKOMPAK didasarkan pada capaian dan evaluasinya, yang menunjukkan keunggulan model/pendekatan tersebut, serta fakta bahwa pemerintah belum memiliki standar atau panduan yang memadai mengenai rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana.

Perluasan yang dilakukan tidak hanya bersifat kuantitatif melalui penambahan lokasi dan jumlah penerima manfaat, tetapi juga kualitatif melalui adopsi model untuk diimplementasikan sesuai karakteristik bencana dan masyarakat, serta kelembagaan pemerintah daerah setempat.

Perluasan dilakukan diantaranya dengan menggunakan dana hibah maupun dana pemerintah, serta diinisiasi baik oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai *executing agency* yang memperkenalkan model REKOMPAK, dan lembaga pemerintah lainnya.

Beberapa penyesuaian dan pengembangan yang dilakukan pada replikasi REKOMPAK, antara lain:

1. Penyesuaian kegiatan dengan tipe bencana
2. Penyesuaian dengan kondisi dan kapasitas pemerintah daerah.
3. Pengembangan model REKOMPAK dilakukan terus menerus.

*Replication and Mainstreaming of REKOMPAK (Community-Based Settlement Rehabilitation and Reconstruction)* adalah hibah dari Bank Dunia senilai USD 1,62 juta yang efektif mulai 20 Mei 2016, dan akan berakhir pada 31 Desember 2017. Hibah ini bertujuan memenuhi pembangunan permukiman tahan bencana untuk masyarakat yang terkena dampak bencana serta untuk mengarusutamakan proses berbasis masyarakat ke dalam kerangka kerja nasional untuk pemulihan dan mitigasi bencana.

**Hibah Millenium Challenge Corporation (MCC) Compact, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas.**

Hibah *Millenium Challenge Corporation (MCC)* yang disebut hibah *compact* adalah salah satu pilar utama kemitraan komprehensif Amerika Serikat-Indonesia. Program *compact* ini bertujuan membantu mengurangi kemiskinan melalui pertumbuhan ekonomi di Indonesia dan diselenggarakan selama 5 tahun (2013-2018).

Berbeda dengan pemberi hibah pada umumnya, MCC memberikan keleluasan dan wewenang bagi Indonesia untuk mengembangkan program yang digagas dengan melibatkan banyak pemangku kepentingan. Pelibatan banyak pemangku kepentingan ini, baik dari Kementerian/Lembaga, akademisi, dunia usaha hingga organisasi masyarakat madani (*Civil Society Organization/CSO*) merupakan hal baru dan belum pernah terjadi sebelumnya dalam perancangan program hibah dari mitra asing. Dengan demikian, program hibah bersaing dari MCC ini sejalan dengan prinsip *Jakarta Commitment*, yaitu Indonesia dan para mitra pembangunan bersama-sama memperkuat kepemilikan (*ownership*) negara penerima bantuan pembangunan. Dana dalam hibah MCC ini digunakan untuk membiayai 3 (tiga) proyek, yaitu:

- 1) Kemakmuran Hijau (*Green Prosperity*) yang bertujuan menyediakan fasilitas pendanaan untuk berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan berkarbon rendah dengan mengembangkan energi terbarukan sebagai penggerak utama dalam pengelolaan lingkungan.
- 2) Kesehatan dan Gizi Berbasis Masyarakat untuk Mengurangi *Stunting* yang bertujuan mengurangi dan mencegah berat lahir rendah dan pengerdilan juga kurang gizi masa kanak-kanak melalui kegiatan penambahan protein bagi ibu hamil dan balita. Terutama berupa pemberian *micronutrient*, bantuan teknis dan penyadaran perubahan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS).
- 3) Modernisasi Pengadaan yang bertujuan mewujudkan aturan pengadaan yang jelas, sistem monitoring dan evaluasi yang andal, sumber daya manusia yang profesional, dan kepastian hukum pengadaan barang/jasa pemerintah.

Secara umum kegiatan hibah MCC yang tersebar di beberapa wilayah Indonesia sudah berjalan cukup baik, namun secara kumulatif penyerapan hibah ini masih relatif rendah. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa hambatan atau tantangan yang masih dihadapi dalam pelaksanaan proyek, yaitu:

- 1) Kemakmuran Hijau
  - a) Penyerapan dana hibah masih rendah, sehingga perlu dipersiapkan langkah-langkah strategis untuk percepatan pencairan dana secara efektif dan akuntabel dengan tetap membuka peluang yang lebih luas kepada para penerima hibah yang potensial.
  - b) Keterlibatan pemangku kepentingan terkait Program Kemakmuran Hijau, seperti pemerintah (pusat dan daerah), Lembaga Swadaya Masyarakat, dan tokoh masyarakat masih perlu ditingkatkan.
  - c) Kegiatan telah memasuki tahap pelaksanaan karena perjanjian hibah sudah ditandatangani, sehingga penyiapan kelembagaan untuk mengelola pelaksanaan kegiatan perlu segera dilakukan.
  - d) Masih terdapat keterlambatan dalam pengadaan kegiatan Program Kemakmuran Hijau.
- 2) Kesehatan dan Gizi berbasis Masyarakat
  - a) Dibandingkan dengan target keseluruhan pencapaian program, pencapaian pada saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Pada tataran aktifitas, hanya tercapai sebanyak 10.713 orang yang telah dilatih dari total target 26.637 orang atau hanya tercapai sekitar 40% dari target.
  - b) Penyelesaian dokumen kesepakatan mekanisme pengelolaan PNPM Generasi Sehat Cerdas untuk pedoman pelaksanaan tahun 2016-2017 perlu dipercepat, karena akan berpengaruh pada implementasi di lapangan, yaitu adanya kemungkinan perubahan lokasi.
  - c) Mengingat beban kerja dan terbatasnya waktu, maka diperlukan penguatan kerangka pemantauan dan pengendalian mutu pelatihan Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA), pemantauan pertumbuhan serta sanitasi.